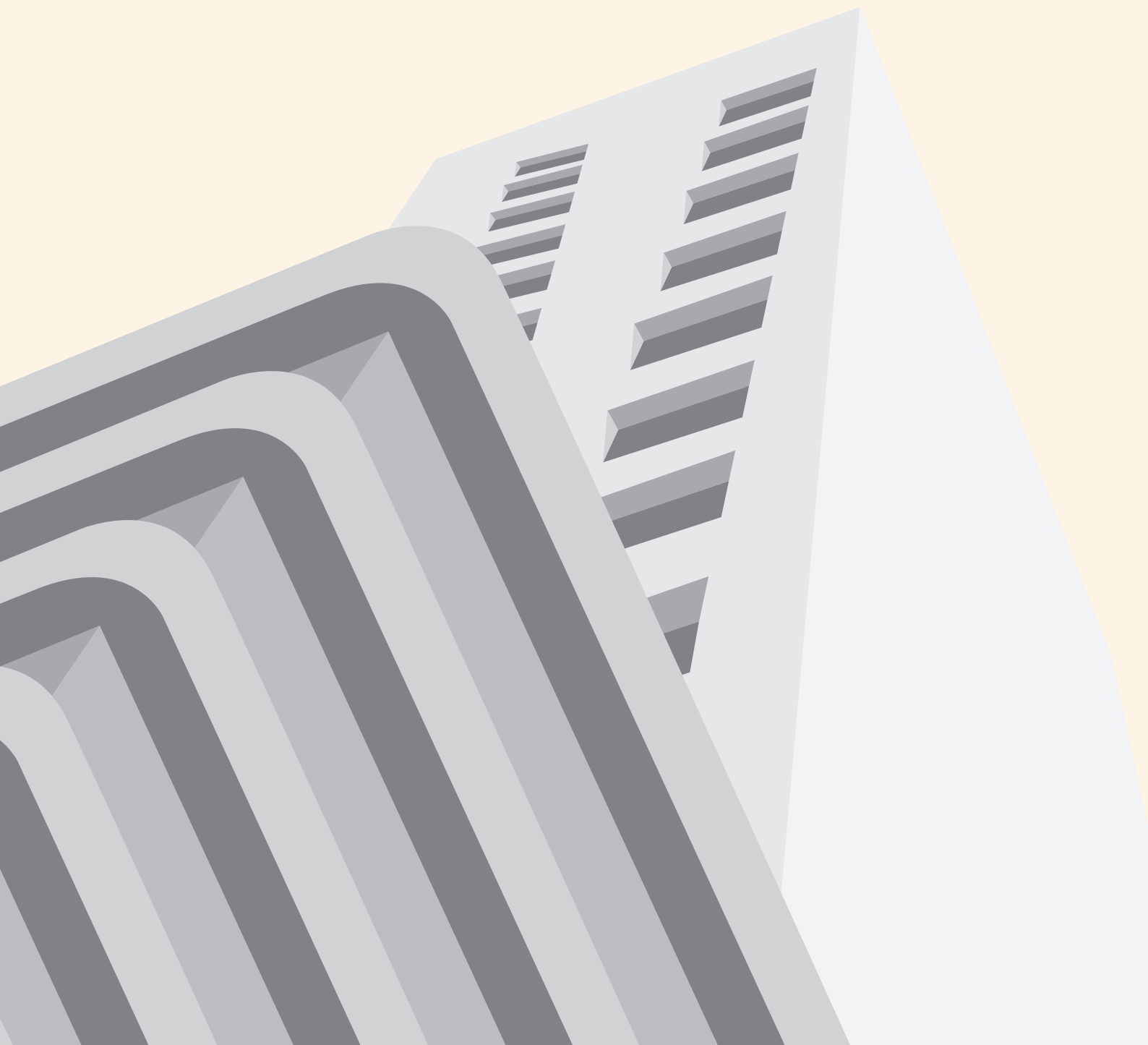




A D E C A D E O F
PASS10N

Laporan Keuangan **2018** Financial Statements



| Daftar Isi | <u>Halaman/ Pages</u> | <i>Table of Contents</i> |
|--|----------------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | | <i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017, UNTUK TAHUN –
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN
GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
31 DECEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017,
FOR THE PERIODE ENDED
31 DECEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017,
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN
GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.1035/2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned:

| | | | |
|-----------------|---|---|------------------|
| Nama | : | Nariman Prasetyo | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur | Office |
| Alamat Domisili | : | Apartement Patria Park. Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716, Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur | Domicile Address |
| Jabatan | : | Direktur Utama | Position |
| Nama | : | Abiprayadi Riyanto | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Wika Lt. 8-10 Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak, Jatinegara, Jakarta Timur | Office |
| Alamat Domisili | : | Jl. Pelita No 12 Abdul Majid, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan | Domicile Address |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
1. We responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
2. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standarts in Indonesia.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab terhadap pengendalian internal PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</p> | <p>3. All informations publis in the company's consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is publish complete and correct.</p> <p>4. Consolidated financial statement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk doesn't contain misleading material and information unnappear incorrect fact.</p> <p>5. We are responsible for the company's internal control of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2019/ February 22, 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


Nariman Prasetyo




Abiprayadi Riyanto

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00052/2.1030/AU.1/03/0572-1/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 12 Februari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 12, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 22 February/February 22, 2019

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan <i>Notes</i> | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|-------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Setara Kas | 3 | 1,765,908,779,931 | 1,698,735,455,837 | <i>Cash and Cash Equivalents</i> |
| Piutang Usaha - Neto | | | | <i>Trade Receivables - Net</i> |
| Pihak Berelasi | 4, 35 | 313,611,692,717 | 272,211,135,970 | <i>Related parties</i> |
| Pihak Ketiga | 4 | 665,695,055,635 | 671,406,256,063 | <i>Third parties</i> |
| Piutang Retensi - Neto | | | | <i>Retention Receivables - Net</i> |
| Pihak Berelasi | 5, 35 | 77,202,636,870 | 50,658,248,504 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 5 | 408,286,582,037 | 319,758,157,648 | <i>Third Parties</i> |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto | | | | <i>Gross Amount Due From Customers - Net</i> |
| Pihak Berelasi | 6, 35 | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 6 | 533,870,221,258 | 430,105,547,909 | <i>Third Parties</i> |
| Persediaan | 7 | 298,812,983,066 | 322,152,045,616 | <i>Inventories</i> |
| Pajak Dibayar di Muka | 8.a | 150,365,997,734 | 26,843,900,985 | <i>Prepaid Taxes</i> |
| Uang Muka | 9 | 208,863,026,146 | 131,076,925,724 | <i>Advances</i> |
| Biaya Dibayar di Muka | 10 | 30,327,494,429 | 51,649,245,986 | <i>Prepaid Expenses</i> |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | | 13,843,672,162 | -- | <i>Other Current Financial Assets</i> |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>5,274,574,963,081</u> | <u>4,169,736,533,163</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Piutang Lain-lain | 11 | 25,103,923,325 | 12,684,183,975 | <i>Other Receivables</i> |
| Tanah Akan Dikembangkan | 7 | 136,166,547,051 | 135,885,347,051 | <i>Land For Development</i> |
| Investasi dalam Saham | 12 | 1,173,000,000 | 536,000,000 | <i>Investment in Share</i> |
| Aset Kerja Sama Operasi | 13 | 115,479,780,769 | 42,505,779,658 | <i>Assets of Joint Operation</i> |
| Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan | 14 | 86,169,463,218 | 63,637,121,460 | <i>Fixed Asset - net of Accumulated Depreciation</i> |
| Investasi pada Ventura Bersama | 15 | 231,584,401,625 | 162,561,502,264 | <i>Investment in Joint Ventures</i> |
| Aset Lain-lain | 16 | 20,000,000,000 | 20,100,000,000 | <i>Other Asset</i> |
| Aset Pajak Tangguhan | 8.e | 47,881,493 | 81,715,242 | <i>Deferred Tax Asset</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>615,724,997,481</u> | <u>437,991,649,650</u> | Total Non - Current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>5,890,299,960,562</u> | <u>4,607,728,182,813</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continueud)**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang Bank Jangka Pendek | | | | Short Term Bank Loans |
| Pihak Berelasi | 17, 35 | -- | 564,562,965,968 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 17 | -- | 48,860,558,711 | Third Parties |
| Utang Usaha | | | | Trade Payable |
| Pihak Berelasi | 18, 35 | 350,166,659,499 | 20,806,404,827 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 18 | 1,682,251,000,975 | 692,632,239,947 | Third Parties |
| Beban Akrual | 19 | 663,478,984,331 | 348,965,527,515 | Accrued Expenses |
| Utang Pajak | 8.b | 13,592,311,351 | 24,936,601,564 | Tax Payables |
| Liabilitas Pajak Penghasilan Final | 8.c | 99,750,811,754 | 60,254,329,972 | Final Income Tax Liabilities |
| Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun | | | | Current Portion of Long Term - Advances from Project |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 20 | 63,438,379,985 | 386,247,823,858 | Owners and Consumers |
| Utang Lain-lain | | | | Other Payables |
| Pihak Berelasi | 21, 35 | 1,442,444,582 | -- | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 21 | 6,095,407,086 | 4,847,961,257 | Third Parties |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 2,880,215,999,563 | 2,152,114,413,619 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON - CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun | | | | Non- Current Portion Advances from Project |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 20 | 868,941,134,768 | 700,997,391,859 | Owners and Consumers |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 22 | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Employee Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 873,255,505,295 | 731,874,604,287 | Total Non - Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 3,753,471,504,858 | 2,883,989,017,906 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 Modal Dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 saham per 31 Desember 2018 dan 2017 | | | | Share Capital-par value Rp100 Authorized Capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 |
| Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham | 23 | 957,200,000,000 | 957,200,000,000 | Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares |
| Tambahan Modal Disetor | 24 | 522,862,769,158 | 522,665,811,639 | Additional Paid in Capital |
| Saldo Laba | | | | Retained Earnings |
| Ditentukan Penggunaannya | 25 | 58,974,287,000 | 46,915,740,479 | Appropriated |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 25 | 564,096,767,910 | 188,476,461,138 | Unappropriated |
| Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja | 22 | 7,958,123,768 | (16,893,211,320) | Remeasurement Employee Benefits |
| Sub Jumlah | | 2,111,091,947,836 | 1,698,364,801,936 | Sub Total |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 25,736,507,868 | 25,374,362,971 | Non Controlling Interest |
| Jumlah Ekuitas | | 2,136,828,455,704 | 1,723,739,164,907 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 5,890,299,960,562 | 4,607,728,182,813 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 28 | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 29 | (5,225,748,336,784) | (3,435,515,798,908) | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 596,756,591,606 | 463,770,614,477 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Lainnya | 31 | 86,223,381,392 | 29,581,041,279 | Other Income |
| Beban Lainnya | 32 | (38,461,172,398) | (29,380,003,791) | Other Expenses |
| Beban Usaha | 30 | (78,373,881,920) | (56,373,006,449) | Operating Expenses |
| Beban Keuangan | 33 | (465,456,679) | (15,367,939,944) | Financial Expenses |
| Beban Pajak Final | 8.c | (173,427,158,191) | (118,106,721,393) | Final Tax Expenses |
| Bagian Laba Ventura Bersama | 15, 34 | 51,434,378,039 | 21,464,865,352 | Profit from Joint Venture |
| Laba Selisih Kurs - Neto | | 1,094,077,353 | 91,866,580 | Gain on Exchanges Rate - Net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 444,780,759,202 | 295,680,716,111 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 8.d | (281,966,499) | 65,083,929 | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 444,498,792,703 | 295,745,800,040 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTERTAX |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Kerja Pasti | 22 | 24,964,060,575 | (8,652,075,428) | Actuarial Gain (Loss) Of Defined Benefit Plan |
| Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | -- | -- | Item that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 469,462,853,278 | 287,093,724,612 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 444,249,373,293 | 294,871,437,069 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 249,419,410 | 874,362,971 | Non Controlling Interest |
| | | 444,498,792,703 | 295,745,800,040 | |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 469,100,708,381 | 286,219,361,641 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 27 | 362,144,897 | 874,362,971 | Non Controlling Interest |
| | | 469,462,853,278 | 287,093,724,612 | |
| LABA PER SAHAM | 26 | 46.41 | 49.02 | EARNING PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital | Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans | Jumlah/ Total | Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--------------------------|---|---------------------------------|--|
| | | | Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2016 | 480,000,000,000 | -- | 30,262,223,765 | 143,226,486,833 | (8,241,135,892) | 645,247,574,706 | -- | 645,247,574,706 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016 |
| Setoran Modal Pada Entitas Anak | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 24,500,000,000 | 24,500,000,000 | Paid In Capital Stock |
| Tambahan Modal Disetor | 24, 25 477,200,000,000 | 522,665,811,639 | 16,653,516,714 | (206,653,516,714) | -- | 809,865,811,639 | -- | 809,865,811,639 | Additional Paid In Capital |
| Dividen | 25 -- | -- | -- | (42,967,946,050) | -- | (42,967,946,050) | -- | (42,967,946,050) | Dividends |
| Laba Komprehensif | 25 -- | -- | -- | 294,871,437,069 | (8,652,075,428) | 286,219,361,641 | 874,362,971 | 287,093,724,612 | Total Comprehensive Income |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2017 | 957,200,000,000 | 522,665,811,639 | 46,915,740,479 | 188,476,461,138 | (16,893,211,320) | 1,698,364,801,936 | 25,374,362,971 | 1,723,739,164,907 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 |
| Tambahan Modal Disetor | 24 -- | 196,957,519 | -- | -- | -- | 196,957,519 | -- | 196,957,519 | Additional Paid In Capital |
| Dividen | 25 -- | -- | -- | (56,570,520,000) | -- | (56,570,520,000) | -- | (56,570,520,000) | Dividends |
| Cadangan | 25 -- | -- | 12,058,546,521 | (12,058,546,521) | -- | -- | -- | -- | Reserve |
| Laba Komprehensif | 25 -- | -- | -- | 444,249,373,293 | 24,851,335,088 | 469,100,708,381 | 362,144,897 | 469,462,853,278 | Total Comprehensive Income |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2018 | 957,200,000,000 | 522,862,769,158 | 58,974,287,000 | 564,096,767,910 | 7,958,123,768 | 2,111,091,947,836 | 25,736,507,868 | 2,136,828,455,704 | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|-------------------|--|--|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | | 4,777,031,956,539 | 3,551,143,587,964 | Receipts from Customers |
| Pembayaran kepada Pemasok | | (3,572,563,767,191) | (2,763,596,531,356) | Payments to Suppliers |
| Pembayaran kepada Direksi, Karyawan dan Beban Usaha | | (96,264,791,123) | (63,736,014,626) | Payments for Board of Directors, Employee and Operating Expenses |
| Pembayaran Beban Lain-lain | | (1,906,247,631) | (195,300,000) | Payments of Other Expenses |
| Pendapatan Bunga | | 41,898,393,790 | 9,506,886,378 | Receipts of Interest Income |
| Pembayaran Bunga Pinjaman | | (422,206,679) | (15,367,939,944) | Payments to Interest Payments |
| Pembayaran Pajak | | (268,970,174,574) | (81,380,955,940) | Payment to Income Tax |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>878,803,163,131</u> | <u>636,373,732,476</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penambahan Aset Tetap | 14 | (41,410,417,000) | (32,333,083,260) | Fixed Assets Acquisition |
| Aset Kerja Sama Operasi | 13 | (72,974,001,111) | (34,916,334,220) | Assets of Joint Operation |
| Penambahan Tanah yang akan dikembangkan | 7 | (281,200,000) | (335,471,340) | Addition Land for Development |
| Investasi Ventura Bersama | 15 | (17,588,521,322) | 8,138,299,341 | Investment in Joint ventures |
| Aset Keuangan Lainnya | 12 | (687,000,000) | -- | Other Financial Asset |
| Pembayaran Uang Muka Aset Kerja Sama Operasi | | (1,233,859,759) | -- | Advance Payment of Assets of Joint Operation |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(134,174,999,192)</u> | <u>(59,446,589,479)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan Utang Bank | 36 | -- | 629,881,296,251 | Receipts of Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank | 36 | (613,423,524,679) | (438,964,893,723) | Payments of Bank Loans |
| Penurunan Pinjaman Induk | | (8,751,830,038) | -- | Decrease of Parent's Loan |
| Pembayaran Dividen | 25 | (56,570,520,000) | (42,967,946,050) | Payment to Dividend |
| Penerimaan dari Emisi Saham | 24 | 196,957,519 | 832,880,000,000 | Receipts from of Share Issuance |
| Pembayaran Biaya Emisi Saham | 24 | -- | (23,014,188,360) | Payment of Shares Issuance Cost |
| Penambahan Setoran Modal pada Anak Perusahaan | | -- | 24,500,000,000 | Additional Paid in Capital of Subsidiary |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | <u>(678,548,917,198)</u> | <u>982,314,268,118</u> | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 66,079,246,741 | 1,559,241,411,115 | INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS | | 1,094,077,353 | 131,366,580 | EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | <u>1,698,735,455,837</u> | <u>139,362,678,142</u> | BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 3 | <u><u>1,765,908,779,931</u></u> | <u><u>1,698,735,455,837</u></u> | ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrik gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domiciled in South Jakarta, was established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223. AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which has been recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 85 tanggal 26 Maret 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

2018

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Adji Firmantoro
Mudjiadi
Gandira Gutawa Sumapraja

Nariman Prasetyo
Widhi Pudjiyono
Djaka Nugraha
Abiprayadi Riyanto
Nur Al Fata

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. *Building management, rental of buildings and integrated;*
- d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commisioners and Directors

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.85 dated March 26, 2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.kn., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2018 are as follows:

Board of Commisioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Director
Director
Director
Director*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 11 tanggal 11 Oktober 2017, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

According to the Deed Outside the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.11 dated October 11, 2017, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Notary in Jakarta, the members of the board of the Company on December 31, 2017 are as follows:

| 2017 | | |
|---------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Dewan Komisaris: | | Board of Commissioners: |
| Komisaris Utama | Ir. Destiawan Soewardjono, MM. | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Dini Yulianti | Independent Commissioner |
| Komisaris | Mudjiadi | Commissioner |
| Komisaris | Adji Firmantoro | Commissioner |
| Dewan Direksi: | | Board of Directors: |
| Direktur Utama | Nariman Prasetyo | President Director |
| Direktur | Widhi Pudjiyono | Director |
| Direktur | Djaka Nugraha | Director |
| Direktur | Abiprayadi Riyanto | Director |
| Direktur | Nur Al Fata | Director |

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Komisaris | | | Commissioner |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 5,047,518,500 | 4,215,828,577 | Short Term Benefit |
| Imbalan Pascakerja | 348,970,783 | 318,126,378 | Post-employment Benefit |
| Jumlah | 5,396,489,283 | 4,533,954,955 | Total |
| Direksi | | | Directors |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 14,295,719,120 | 11,661,794,466 | Short Term Benefit |
| Imbalan Pascakerja | 1,064,962,500 | 1,129,436,438 | Post-employment Benefit |
| Jumlah | 15,360,681,620 | 12,791,230,904 | Total |

Komite Audit
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee
Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follow:

| 2018 | | |
|-------------|----------------------|----------|
| Ketua | Adji Firmantoro | Chairman |
| Anggota | Dini Yulianti | Member |
| Anggota | Subagyo Addy Purnomo | Member |
| Anggota | Arzul Andaliza | Member |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 tanggal 28 Agustus 2017, susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Audit Internal

2017

Adji Firmantoro
Dini Yulianti
Subagyo Addy Purnomo

Chairman
Member
Internal Audit

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 tanggal 31 Agustus 2018 kepala SPI adalah Dukut Heru Aryanto, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/DIR.WG.032/2017 tanggal 19 Januari 2017 kepala SPI adalah Indra Kusumaningrum.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/DIR.WG.313/2017 tanggal 10 Agustus 2017 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Agoes Walujo.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit)Perusahan dan entitas anak per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebanyak 529 dan 537.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.02.01/DEKOM.WG.009/2017 dated August 28, 2017, the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedures, requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.2610/2018 dated August 31, 2018 head of SPI is Dukut Heru Aryanto, while in formerly based on a Decree of Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.032/2017 dated January 19, 2017 head of the SPI is Indra Kusumaningrum .

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. SK.02.01/DIR.WG.313/2017 dated August 10, 2017 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Agoes Walujo.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 529 and 537, respectively.

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan PT Wika Pracetak Gedung, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wika Pracetak Gedung, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wika Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a PT Wika Pracetak Gedung, was established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

The Company started its operational activities commercially in 2017.

According to PT Wika Pracetak Gedung Articles of Association, the capital structure and shareholders of PT Wika Pracetak Gedung are as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | Nilai Nominal Rp100 per Lembar Saham/ Par Value of Rp100 per Share | | |
|---|---|------------------------------|---------------|
| | Saham/ Shares | Rupiah Penuh/ Full Rupiah | % |
| Modal Dasar/Authorized Capital | 2,000,000,000 | 200,000,000,000 | |
| Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital: | | | |
| - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 255,000,000 | 25,500,000,000 | 51.00 |
| - PT Wijaya Karya Beton Tbk | 245,000,000 | 24,500,000,000 | 49.00 |
| Jumlah / Total | 500,000,000 | 50,000,000,000 | 100.00 |
| Saham dalam portepel / Portfolio Stock | 1,500,000,000 | 150,000,000,000 | |

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Jumlah Aset | 101,380,633,030 | 89,769,340,518 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 48,532,896,062 | 37,984,926,191 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 52,847,736,968 | 51,784,414,227 | Total Equity |

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiary.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiary is fully consolidated from the date when the control is transferred to the Company. Subsidiary is deconsolidated from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36.

arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 36.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences is recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017 the exchange rates used are as rate follows:

| | <u>2018</u> Rp | <u>2017</u> Rp | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14,481 | 13,548 | 1 United States Dollar |

f. Pihak - pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

f. Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- 1) The person or a close members to the persons family is related have relation to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or
- g. People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. The entity, or any members of Group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after the completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the Company receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and priorities adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consisted of undeveloped land that are stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be moved to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalized to real estate development projects is allocated to each unit of real estate with a unique identification which is based on a large area.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

Perusahaan mencatat penyerahan aset kerjasama operasi pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut dengan menghapus seluruh akun yang timbul yang berkaitan dengan kerjasama operasi tersebut.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Assessment of the estimated costs and the allocation is done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not related to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense is amortized during their benefit period on straight line method.

l. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The assets are depreciated during the term of the cooperation agreement.

The Company records the handover of the assets of the joint operation upon termination of the cooperation agreement by removing all arising accounts relating to the joint operation.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

| <u>Jenis Aset Tetap / Fixed Assets</u> | <u>Metode Penyusutan / Depreciation Method</u> | <u>Masa Manfaat / Useful life</u> |
|---|--|-----------------------------------|
| Bangunan Gedung / <i>Buildings</i> | Garis lurus / <i>straight line</i> | 20 tahun / <i>years</i> |
| Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i> | Angka tahun / <i>Sum of the year</i> | 4 tahun / <i>years</i> |
| Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i> | Angka tahun / <i>Sum of the year</i> | 3 tahun / <i>years</i> |

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

**p. Pendapatan
Pengakuan pendapatan**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat - office tower ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances which are received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be taken into account upon receipt of termin at least 20%.

**p. Revenues
Recognition of revenues**

Construction business income is recognized on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that is expressed in the Minutes of Hospitalization Project (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been published are recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued is recognized as trade receivable.

The Company recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:
- The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;
 - The collectibility of the selling price can be reasonably assured;
 - The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
 - The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and
 - The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.
- b. For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:
- The sale is consummated;
 - The collectibility of the selling price can reasonably assured;
 - The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.

If a sales contract is cancelled without any obligation to refund advance that has been accepted by the seller, then the down payment is recognized as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognized as a sale, the interest component of the deposit shall be recognized as interest income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estat=office tower dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

q. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimated.*

The method used to determine the level of development activity is based on the percentage of activities that have been carried out in comparison with the number of development activities that must be achieved. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.

q. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidies of 5% be 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

s. Employment Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired before 2007 are covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who were hired on year 2007 onwards are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

The Company and subsidiary provide other post employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

t. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

u. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Companyed in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired. A financial asset or the Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or the Company of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a the Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

v. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

v. Management's Use of Significant Judgements, Estimates and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered discount rate and salary increment rate. The changes of these assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policy of the Company.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

| | <u>2018</u> Rp | <u>2017</u> Rp |
|-----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Kas/ Cash on Hand | 2,372,760,600 | 1,613,015,700 |
| Kas di Bank/ Cash in Bank | 883,055,019,331 | 290,674,440,137 |
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | 880,481,000,000 | 1,406,448,000,000 |
| Jumlah | <u>1,765,908,779,931</u> | <u>1,698,735,455,837</u> |

Rincian saldo bank dan deposito berjangka kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and time deposits to third parties and to related parties are as follows:

| | <u>2018</u> Rp | <u>2017</u> Rp |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Kas di Bank/ Cash in Bank | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | <u>868,595,472,902</u> | <u>222,939,384,617</u> |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12,402,612,070 | 3,370,867,923 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 989,246,458 | 1,744,924,359 |
| PT Bank Muamalat Tbk | 614,011,860 | 54,567,883,884 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 197,003,973 | 6,897,476,537 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 167,789,398 | -- |
| PT Bank Mega Tbk | 45,209,356 | 135,160,056 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 28,380,107 | 1,018,742,761 |
| PT Bank Permata Tbk | 10,374,209 | -- |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 4,918,998 | -- |
| Sub Jumlah/ Sub Total | <u>14,459,546,429</u> | <u>67,735,055,520</u> |
| Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank | <u>883,055,019,331</u> | <u>290,674,440,137</u> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|--------------------------|
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 729,481,000,000 | 1,178,548,000,000 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 100,000,000,000 | -- |
| PT Bank Mega Tbk | 29,800,000,000 | 70,900,000,000 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 13,200,000,000 | -- |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 8,000,000,000 | 7,000,000,000 |
| PT Bank Maybank Syariah Indonesia | -- | 100,000,000,000 |
| PT Bank Mandiri Taspen | -- | 50,000,000,000 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 151,000,000,000 | 227,900,000,000 |
| Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits | 880,481,000,000 | 1,406,448,000,000 |
| Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar | 1,178,025 | 1,172,629 |
| Jangka Waktu/ Period | 1-3 bulan/months | 1-3 bulan/months |
| Tingkat Bunga/ Interest Rate | 6,00%-6,75% | 6,00%-7,25% |
| Bagi Hasil/ Profit Sharing (Syariah) | Nisbah 63,00% | Nisbah 63,00% |

4. Piutang Usaha - Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|--------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| Piutang Usaha Jasa Konstruksi | 998,821,096,320 | 954,126,580,700 | Construction Trade Receivables |
| Piutang Usaha Properti | 21,942,723,118 | 22,949,553,239 | Property Trade Receivables |
| Sub Jumlah | 1,020,763,819,438 | 977,076,133,939 | Sub Total |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) | Less: Allowance for Impairment Loss |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 | Total Trade Receivables - Net |

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

4. Trade Receivables - Net

Trade receivable by type of business are as follows:

All accounts receivable are transactions in Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of accounts receivables based on customer are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 313,611,692,717 | 272,211,135,970 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 140,140,918,337 | 110,736,400,182 |
| PT Trans Cibubur Property | 86,731,918,173 | 17,342,611,837 |
| PT Graha Tunas Selaras | 72,370,917,132 | 78,462,621,383 |
| PT Trans Ritel Properti | 51,032,436,182 | 72,980,328,068 |
| PT Dago Trisinerji Properti | 40,254,802,270 | 44,960,190,760 |
| PT Anugrah Duta Sejati | 36,498,425,901 | 25,976,798,535 |
| KSO Griya Sarana Jaya Property | 23,875,585,226 | 16,800,312,947 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 22,624,004,033 | 6,224,170,492 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Tamansari Tera | 21,330,309,510 | 22,949,553,239 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 19,360,800,148 | 3,444,397,283 |
| PT Wikaraga Sapta Utama | 16,769,195,085 | 16,769,195,085 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 16,674,391,498 | 10,465,095,732 |
| PT Banua Anugerah Sejahtera | 16,543,468,508 | 16,543,468,508 |
| PT Alfa Retail Indonesia | 16,371,582,750 | -- |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 14,311,321,801 | 6,537,890,142 |
| CV Sumber Cipta Sejati | 13,866,899,100 | -- |
| PT Maju Gemilang Serpong | 13,486,316,173 | 21,116,857,357 |
| PT Kantaraya Utama | 12,517,572,139 | 12,517,572,139 |
| KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama | 10,762,130,575 | 14,007,254,851 |
| PT Hegar Amanah Jaya Bersama | 8,634,466,041 | 20,997,379,720 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 5,520,226,562 | 29,959,017,014 |
| PT Puncak Dharmahusada | 2,869,938,492 | 38,767,550,152 |
| PT Pulo Mas Jaya | -- | 66,118,033,270 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 44,604,501,085 | 51,188,299,273 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 707,152,126,721 | 704,864,997,969 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 665,695,055,635 | 671,406,256,063 |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto/ Total Trade Receivables - Net | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 |

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

The aging of accounts receivable shall be calculated
from the date of invoice as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|--------------------------|------------------------|--------------------------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 153,561,717,112 | 201,634,118,652 | Up to 1 month |
| >1 s.d 3 bulan | 313,110,371,973 | 197,674,928,326 | > 1 month - 3 month |
| >3 bulan s.d 6 bulan | 123,861,233,259 | 268,502,180,780 | > 3 month - 6 month |
| >6 bulan s.d 1 tahun | 117,903,158,587 | 163,005,156,595 | > 6 month - 1 year |
| >1 tahun | 312,327,338,507 | 146,259,749,586 | > 1 year |
| Sub Jumlah | 1,020,763,819,438 | 977,076,133,939 | Sub |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (41,457,071,086) | (33,458,741,906) | Less: Allowance for Impairment Loss |
| Jumlah Piutang Usaha - Neto | 979,306,748,352 | 943,617,392,033 | Total Trade Receivables - Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan penurunan
nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of
trade receivable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 33,458,741,982 | 21,622,564,880 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan nilai tahun berjalan | 7,998,329,104 | 13,776,205,231 | Addition for current year |
| Pemulihan tahun berjalan | -- | (1,940,028,205) | Recovery for the current year |
| Saldo akhir tahun | 41,457,071,086 | 33,458,741,906 | Balance at end of the year |

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo
piutang usaha secara individu pada akhir periode
pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami
penurunan nilai.

Based on the Management's review on the status of
individual accounts receivable at end of reporting
period, certain accounts receivables are impaired.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing - masing sebesar Rp979.306.748.352 dan Rp943.617.392.033 telah dijaminan atas pinjaman Bank dan lembaga keuangan lainnya (lihat Catatan 17).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to Rp979,306,748,352 and Rp943,617,392,033 respectively, were secured as collateral on bank and other financial institution loans (see Note 17).

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

5. Piutang Retensi - Neto

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp485.489.218.907 dan Rp370.416.406.152.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

5. Retention Receivables - Net

All retention receivables are transactions in Rupiah. Retention receivable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp485,489,218,907 and Rp370,416,406,152, respectively.

Details of retention receivables based on customer are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 77,202,636,870 | 50,658,248,504 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 48,238,632,794 | 33,995,777,208 |
| PT Graha Tunas Selaras | 34,623,245,949 | 16,682,005,454 |
| PT Puncak Dharmahusada | 32,999,252,904 | 31,708,734,341 |
| PT Trans Cibubur Property | 27,437,583,884 | 5,202,924,545 |
| PT Wikaraga Sapta Utama | 21,689,498,896 | 21,689,498,896 |
| PT Trans Ritel Property | 20,996,123,589 | 14,129,605,275 |
| Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang) | 20,241,540,098 | -- |
| PT Bangun Prima Raya | 16,640,285,980 | 16,640,285,980 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 15,706,081,007 | 14,971,825,242 |
| PT Pulo Mas Jaya | 14,169,366,639 | 11,768,405,202 |
| PT Hegar Amanah Jaya Bersama | 11,923,206,370 | 11,502,959,931 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 11,581,753,567 | 9,323,646,009 |
| PT Dago Trisinerji Properti | 11,448,710,000 | 11,448,710,000 |
| PT Jaya Real Property Tbk | 9,322,307,131 | 14,472,470,725 |
| PT Jakarta Propertindo | -- | 13,351,134,000 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion) | 140,509,371,419 | 102,134,232,999 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 437,526,960,227 | 329,022,215,807 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss | (29,240,378,190) | (9,264,058,159) |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 408,286,582,037 | 319,758,157,648 |
| Jumlah Piutang Retensi - Neto/ Total Retention Receivables - Net | 485,489,218,907 | 370,416,406,152 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|--|
| Saldo awal tahun | 9,264,058,159 | 5,442,837,110 | <i>Balance at beginning of the year</i> |
| Penambahan tahun berjalan | 19,976,320,031 | 3,821,221,049 | <i>Addition for current year</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>29,240,378,190</u> | <u>9,264,058,159</u> | <i>Balance at end of the year</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang retensi tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention receivables in the future and management believes that these retention receivable are collectible.

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto

6. Gross Amount Due From Customers - Net

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|---------------------------------|-------------------------------|---|
| Pihak Berelasi | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 | <i>Related Parties</i> |
| Pihak Ketiga | 544,141,053,025 | 432,099,242,893 | <i>Third Parties</i> |
| Sub Jumlah | <u>1,351,927,874,121</u> | <u>627,238,855,814</u> | <i>Sub total</i> |
| Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (10,270,831,767) | (1,993,694,984) | <i>Less : Allowance Impairment Loss</i> |
| Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto | <u>1,341,657,042,354</u> | <u>625,245,160,830</u> | <i>Total Gross Amount Due From Customers - Net</i> |

Uraian sebagai berikut :

Descriptions are as follows :

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|---------------------------------|-------------------------------|---|
| Biaya konstruksi | 933,589,284,610 | 3,415,633,406,435 | <i>Construction expenses</i> |
| Laba yang diakui | 5,042,833,443,214 | 247,030,456,880 | <i>Recognized gain</i> |
| Total tagihan bruto | 5,976,422,727,824 | 3,662,663,863,315 | <i>Total due from customers</i> |
| Penagihan | (4,624,494,853,703) | (3,035,425,007,501) | <i>Billing</i> |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (10,270,831,767) | (1,993,694,984) | <i>Less: Allowance for Impairment Loss</i> |
| Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto | <u>1,341,657,042,354</u> | <u>625,245,160,830</u> | <i>Total Gross Amount Due From Customers - Net</i> |

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 |
|--|--------------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Trans Cibubur Property | 179,560,670,143 | 21,523,172,727 |
| PT Graha Tunas Selaras | 29,819,824,821 | -- |
| PT Trans Ritel Indonesia | 27,600,268,388 | 5,658,138,099 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 27,370,534,642 | 14,037,668,272 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 25,787,252,642 | 1,062,683,733 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 25,454,273,024 | 25,430,774,881 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 20,130,626,640 | 6,769,211,869 |
| PT Graha Sarana Duta | 19,053,010,631 | -- |
| CV Sumber Cipta Sejati | 18,591,732,900 | -- |
| PT Alfa Retail Indonesia | 17,157,831,548 | 7,162,324,200 |
| PT Mulia Guna Propertindo | 13,798,055,419 | 13,684,885,552 |
| PT Ciputra Development, Tbk | 12,999,060,217 | -- |
| PT Maju Gemilang Serpong | 12,404,881,714 | 7,294,635,682 |
| PT Puncak Dharmahusada | 12,005,276,425 | 8,502,132,243 |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 11,396,517,815 | -- |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 11,251,681,419 | 39,875,912,409 |
| PT D&C Engineering | 10,534,087,471 | -- |
| PT Chalidana Inti Permata | 5,781,106,878 | 17,308,053,629 |
| PT Bersama Zatta Jaya | 4,845,636,364 | 11,735,687,864 |
| PT Trans Ritel Properti | 2,603,789,681 | 55,210,916,263 |
| PT Mapalus Mancacakti | 2,591,129,011 | -- |
| PT Anugrah Duta Sejati | 2,312,675,264 | 11,593,357,538 |
| PT Jakarta Propertindo | -- | 49,393,409,570 |
| PT Pulo Mas Jaya | -- | 13,718,056,262 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 51,091,129,968 | 122,138,222,100 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 544,141,053,025 | 432,099,242,893 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss | (10,270,831,767) | (1,993,694,984) |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 533,870,221,258 | 430,105,547,909 |
| Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto/ Total Gross Amount Due From Customers - Net | 1,341,657,042,354 | 625,245,160,830 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal tahun | 1,993,694,984 | 1,378,841,728 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan nilai tahun berjalan | 8,277,136,783 | 614,853,256 | Addition for current year |
| Saldo akhir tahun | 10,270,831,767 | 1,993,694,984 | Balance at end of the year |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari dan manajemen berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due from customers in the future and management believes that these gross amount due from customers are collectible.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|
| Persediaan Lancar | | |
| Persediaan Jasa Konstruksi | | |
| Persediaan Bahan untuk Konstruksi | 157,338,183,993 | 152,921,570,953 |
| Persediaan Properti | | |
| Bangunan Jadi | 57,303,840,873 | 33,128,840,873 |
| Bangunan Dalam Konstruksi | 84,170,958,200 | 136,101,633,790 |
| Jumlah Persediaan Lancar | 298,812,983,066 | 322,152,045,616 |
| Persediaan Tidak Lancar | | |
| Tanah Akan Dikembangkan | 136,166,547,051 | 135,885,347,051 |
| Jumlah Persediaan | 434,979,530,117 | 458,037,392,667 |

7. Inventories

This account consist of:

| Current Inventory Inventory of Construction Inventory of Property Building Building Under Construction |
|---|
| Total Current Inventory |
| Non Current Inventory |
| Land For Development |
| Total Inventory |

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan antara 13% - 97% dari nilai kontrak dan tidak ada hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan proyek tersebut serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction is between 13% - 97% of the contract value and there are no barriers to completing the project work and no borrowing costs are capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Tamansari Tera | 24,175,000,000 | -- |
| Apartemen Bale Hinggil | 17,522,727,273 | 17,522,727,273 |
| Apartemen Sentra Land | 15,606,113,600 | 15,606,113,600 |
| Jumlah | 57,303,840,873 | 33,128,840,873 |

| |
|-------------------------------|
| Total |
| Tamansari Tera |
| Bale Hinggil Apartment |
| Sentra Land Apartment |

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consist of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|------------------|-----------------------|------------------------|
| Tamansari Tera | 78,224,042,835 | 98,246,385,617 |
| Tamansari Urbano | 5,946,915,365 | 37,855,248,173 |
| Jumlah | 84,170,958,200 | 136,101,633,790 |

| |
|-------------------------|
| Jumlah |
| Tamansari Tera |
| Tamansari Urbano |

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Studio Mountain View Type are 50 units covering an area of 950 sqm, Studio Suramadu View Type are 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type are 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m² dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m² yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan Apartemen tersebut.

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin.

Tamansari Urbano

Persediaan Tamansari Urbano merupakan persediaan bangunan dalam konstruksi dengan luas tanah kurang lebih 9.487 m², dengan Sertifikat HGB, No. 1537 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang terletak di kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tanah Akan Dikembangkan

Perusahaan memiliki tanah akan dikembangkan yang diperoleh tahun 2016 senilai Rp135.885.347.051 dengan rincian sebagai berikut:

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m² yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bale Hinggil Apartment obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment are 30 units, consisting of: Type 32 are 24 units covering an area of 672 sqm and Type 37 are 6 units covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment is acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tamansari Tera

Inventories Tamansari Tera are inventory of building under construction which are located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin.

Tamansari Urbano

Inventories Tamansari Urbano are inventory buildings under construction with a land area of approximately 9.487 sqm, with under various land rights (HGB), No. 1537 on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located in the Margamulya, North Bekasi, Bekasi, West Java.

Land for Development

The Company owns a land under development obtained in 2016 worth Rp135,885,347,051 with details as follows:

Land HGB, Number : 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah HGB, No: 359 seluas 4.605 m2 dan HGB, Nomor :360 seluas 6.220 m2 atas nama Perusahaan yang berada di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, senilai Rp99.577.897.051

Land HGB, No: 359 of 4,605 sqm and HGB, No: 360 of 6,220 sqm in the name of the Company located in Ngagel No. 155-157, Ngagel Sub-District, Wonokromo District, Surabaya, Province of East Java worth Rp99,577,897,051.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen atas tanah tersebut, pada tanggal 30 Juni 2017, oleh KJPP Iskandar dan Rekan No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, Perusahaan mengestimasikan bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp4.479.124.289 dibandingkan dengan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent appraisal at June 30, 2017, by KJPP Iskandar and Partner No.122.1/IDR/DO.2/AL/VII/2017, the Company estimated its fixed assets value are higher amounting to Rp4,479,124,289 compared to the Company's value at such date.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| Perusahaan | | |
| PPN-Masukan | 114,928,637,003 | -- |
| PPH Final Dibayar Dimuka | 35,335,245,463 | 26,796,600,994 |
| Sub Jumlah | <u>150,263,882,466</u> | <u>26,796,600,994</u> |
| Entitas Anak | | |
| PPH Final Dibayar Dimuka | 102,115,268 | 47,299,991 |
| Sub Jumlah | <u>102,115,268</u> | <u>47,299,991</u> |
| Jumlah Pajak Dibayar Dimuka | <u><u>150,365,997,734</u></u> | <u><u>26,843,900,985</u></u> |

| |
|--------------------------------|
| The Company |
| VAT-In |
| Prepaid Final Income Tax Final |
| Sub Total |
| Subsidiary |
| Prepaid Final Income Tax Final |
| Sub Total |
| Total Prepaid Tax |

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| Perusahaan | | |
| PPH Pasal 21 | 2,276,799,001 | 1,390,793,640 |
| PPH Pasal 23 | 310,969,293 | 1,338,243,981 |
| PPH Pasal 4 (2) | 8,698,512,145 | 568,126,325 |
| PPH Pasal 26 | 16,172,984 | -- |
| PB-1 | 11,886,502 | -- |
| PPN-Keluaran | -- | 18,959,328,307 |
| Sub Jumlah | <u>11,314,339,925</u> | <u>22,256,492,253</u> |

| |
|--------------------|
| The Company |
| Tax Article 21 |
| Tax Article 23 |
| Tax Article 4 (2) |
| Tax Article 26 |
| PB-1 |
| Vat-Out |
| Sub Total |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| PPH Pasal 21 | 54,214,613 | 10,375,048 | Tax Article 21 |
| PPH Pasal 23 | 42,738,546 | 6,970,992 | Tax Article 23 |
| PPH Pasal 4 (2) | 366,201,773 | 674,166,409 | Tax Article 4 (2) |
| PPH Pasal 29 | 201,034,102 | 16,631,313 | Tax Article 29 |
| PPN-Keluaran | 277,146,805 | 1,971,965,549 | Vat-Out |
| PPH Final | 1,336,635,587 | -- | Final Tax |
| Sub Jumlah | <u>2,277,971,426</u> | <u>2,680,109,311</u> | Sub Total |
| Jumlah Utang Pajak | <u>13,592,311,351</u> | <u>24,936,601,564</u> | Total Tax Payable |

c. Pajak Penghasilan Final

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| PPH Final | 99,750,811,754 | 60,254,329,972 | Final Tax |
| Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final | <u>99,750,811,754</u> | <u>60,254,329,972</u> | Total Final Income Tax Liability |

c. Final Income Tax

Final Income Tax Liabilities

Beban Pajak Penghasilan Final

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan | 170,580,157,778 | 115,470,787,887 | The Company |
| Entitas Anak | 2,847,000,413 | 2,635,933,506 | Subsidiary |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final | <u>173,427,158,191</u> | <u>118,106,721,393</u> | Total Final Income Tax Expense |

Final Income Tax Expense

d. Beban Pajak

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|---------------------------|----------------------------|---|
| Beban Pajak Kini | | | Current Tax |
| Entitas Anak | 248,132,750 | 16,631,312 | Subsidiary |
| Sub Jumlah | <u>248,132,750</u> | <u>16,631,312</u> | Sub Total |
| Pajak Tangguhan | | | Deferred tax |
| Entitas Anak | 33,833,749 | (81,715,241) | Subsidiary |
| Sub Total | <u>33,833,749</u> | <u>(81,715,241)</u> | Sub Total |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan | <u>281,966,499</u> | <u>(65,083,929)</u> | Total Income Tax Benefits (Expenses) |

d. Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

| | 2016 Rp | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp | 2017 Rp | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp | 2018 Rp | |
|---------------------------------|------------|---|-------------------|---|-------------------|---------------------------------|
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiary |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | -- | 81,715,242 | 81,715,242 | (33,833,749) | 47,881,493 | PT Wijaya Karya Pracetak Gedung |
| | -- | <u>81,715,242</u> | <u>81,715,242</u> | <u>(33,833,749)</u> | <u>47,881,493</u> | |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Uang Muka Pemasok | 152,811,665,844 | 95,266,022,441 | <i>Advance for Suppliers</i> |
| Uang Muka Subkontraktor | 39,095,210,951 | 31,241,491,233 | <i>Advance for Subcontractors</i> |
| Persekot Pekerjaan | 15,353,843,151 | 4,569,412,050 | <i>Advance for Employee</i> |
| Uang Muka Pembelian Aset | 1,097,306,200 | -- | <i>Advance for Purchase of Fixed Assets</i> |
| Uang Muka Mandor | 505,000,000 | -- | <i>Advance for Mandors</i> |
| Jumlah | <u>208,863,026,146</u> | <u>131,076,925,724</u> | Total |

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

9. Advance

This account consist of:

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Biaya Proyek | 28,371,243,388 | 48,561,102,624 | <i>Project Expense</i> |
| Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga | 1,333,859,759 | -- | <i>D'Braga Hotel Pre-Operational Expense</i> |
| Biaya Asuransi | -- | 855,548,758 | <i>Insurance Expense</i> |
| Biaya Sewa | 622,391,282 | 2,232,594,604 | <i>Rent Expense</i> |
| Jumlah | <u>30,327,494,429</u> | <u>51,649,245,986</u> | Total |

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya Pra-Operasional Hotel D'Braga merupakan transaksi atas biaya yang dikeluarkan untuk pra-operasional Hotel D'Braga.

10. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project cost and other business expenses.

This account consists of:

Prepaid project expenses are expenses to be incurred for project purposes that are not yet accounted for by business income as at the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Hotel D'Braga Pre-Operational Hotel consists transaction of cost for pre-operating of Hotel D'Braga.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT Tlatah Gema Anugerah
KSO PKP
PT Pelabuhan Indonesia
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Pemprov Jabar
PT Bogor Jasmin Lestari
PT Jaya Real Property Tbk
Lain-lain/ Others

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

11. Other Receivables

This account consists of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | 4,438,851,036 | 8,989,013,598 |
| | 9,007,094,967 | -- |
| | 6,181,844,561 | 1,750,000,000 |
| | 1,710,687,447 | -- |
| | 1,603,636,364 | -- |
| | 858,890,000 | -- |
| | 750,000,000 | -- |
| | 550,000,000 | -- |
| | -- | 76,276,844 |
| | 2,918,950 | 1,868,893,533 |
| | 20,665,072,289 | 3,695,170,377 |
| | 25,103,923,325 | 12,684,183,975 |

Terhadap piutang lain-lain tidak dicadangkan penyisihan piutang karena bersifat lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Other receivables are not provided with allowance for impairment because they are current and management believes that the receivables are collectible.

12. Investasi dalam Saham

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan kepemilikan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebanyak 687 dan 50 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar dengan harga sebesar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp1.173.000.000 dan Rp536.000.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akte no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp 637.000.000 kepada Perusahaan.

12. Investment in Shares

This account represents an investment of the Company in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi as of December 31, 2018 and 2017 amounting to 687 and 50 share ownership, respectively, or 1% of the outstanding shares with price as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,173,000,000 and Rp536,000,000, respectively.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that has deed by Sri Ismiyati, S.H., The Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Tbk as much as 637 shares or amounting Rp673,000,000 to the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Kerja Sama Operasi

13. Assets of Joint Operation

| | 2018 | | | | |
|------------------------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan / Additions Rp | Pengurangan / Deductions Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Aset Dalam Pembangunan Bangunan | 42,505,779,658 | 72,974,001,111 | -- | 115,479,780,769 | Asset under Construction Building |
| Jumlah | 42,505,779,658 | 72,974,001,111 | -- | 115,479,780,769 | Total |
| | 2017 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Penambahan / Additions Rp | Pengurangan / Deductions Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Aset Dalam Pembangunan Bangunan | 7,589,445,438 | 34,916,334,220 | -- | 42,505,779,658 | Asset under Construction Building |
| Jumlah | 7,589,445,438 | 34,916,334,220 | -- | 42,505,779,658 | Total |

Aset Kerja Sama Operasi dalam pembangunan terletak diatas tanah HGB nomor : 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero) untuk pembangunan hotel, yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, Oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta. Lihat catatan 38.

Assets of Joint Operation in development located on land HGB number: 649, in the name of PT Sarinah (Persero) by 1,763 sqm in Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero) for the construction of hotel, set forth in agreement to build, operate and transfer (BOT) which was covered by deed No. 1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta. See Notes 38.

Aset dalam pembangunan hotel tersebut akan diselesaikan pada Bulan Maret 2019.

Assets under construction of the hotel will be completed in March 2019.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There are no obstacles encountered in the completion of the construction.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

| | 2018 | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance Rp | Penambahan / Additions Rp | Pengurangan / Deductions Rp | Saldo Akhir / Ending Balance Rp | |
| Nilai Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 22,250,000,000 | 6,901,440,000 | -- | 29,151,440,000 | Land |
| Bangunan Gedung | 8,973,105,900 | -- | -- | 8,973,105,900 | Building |
| Peralatan Kantor | 1,819,303,580 | 1,028,019,000 | -- | 2,847,322,580 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 68,186,371,167 | 33,480,958,000 | -- | 101,667,329,167 | Project Equipment |
| Kendaraan | 141,000,000 | -- | -- | 141,000,000 | Vehicle |
| Jumlah | 101,369,780,647 | 41,410,417,000 | -- | 142,780,197,647 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan Gedung | 2,169,647,413 | 448,655,184 | -- | 2,618,302,597 | Building |
| Peralatan Kantor | 1,167,295,814 | 347,896,828 | -- | 1,515,192,642 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 34,379,265,960 | 18,053,323,230 | -- | 52,432,589,190 | Project Equipment |
| Kendaraan | 16,450,000 | 28,200,000 | -- | 44,650,000 | Vehicle |
| Jumlah | 37,732,659,187 | 18,878,075,242 | -- | 56,610,734,429 | Total |
| Nilai Tercatat | 63,637,121,460 | | | 86,169,463,218 | Carrying Value |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2017 | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance Rp | Penambahan / Additions Rp | Pengurangan / Deductions Rp | Saldo Akhir / Ending Balance Rp | |
| Nilai Perolehan | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | -- | 22,250,000,000 | -- | 22,250,000,000 | Land |
| Bangunan Gedung | 8,973,105,900 | -- | -- | 8,973,105,900 | Building |
| Peralatan Kantor | 367,991,000 | 1,451,312,580 | -- | 1,819,303,580 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 46,209,159,800 | 21,977,211,367 | -- | 68,186,371,167 | Project Equipment |
| Kendaraan | -- | 141,000,000 | -- | 141,000,000 | Vehicle |
| Jumlah | 55,550,256,700 | 45,819,523,947 | -- | 101,369,780,647 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan Gedung | 1,607,215,638 | 562,431,775 | -- | 2,169,647,413 | Building |
| Peralatan Kantor | 367,986,997 | 799,308,817 | -- | 1,167,295,814 | Office Equipment |
| Peralatan Proyek | 22,271,015,865 | 12,108,250,095 | -- | 34,379,265,960 | Project Equipment |
| Kendaraan | -- | 16,450,000 | -- | 16,450,000 | Vehicle |
| Jumlah | 24,246,218,500 | 13,486,440,687 | -- | 37,732,659,187 | Total |
| Nilai Tercatat | 31,304,038,200 | | | 63,637,121,460 | Carrying Value |

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Pokok Penjualan | 18,108,157,730 | 12,153,381,095 | Cost of Revenue |
| Beban Usaha | 769,917,512 | 1,333,059,592 | Operating Expense |
| Jumlah | 18,878,075,242 | 13,486,440,687 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp18.068.216.463 dan Rp10.403.653.800.

As of December 31, 2018 and 2017 the Company has fixed assets which are fully depreciated and are still used amounting to Rp18,068,216,463 and Rp10,403,653,800, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 17).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 17).

Aset Tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m², dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Wika Pracetak Gedung.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of PT Wika Pracetak Gedung.

Aset Tanah milik PT Wika Gedung Tbk terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Sampai saat ini masih proses Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Land assets owned by on behalf of PT Wika Gedung Tbk are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm, is still process Sale Purchase Binding Agreement (PPJB).

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp51.273.000.000 dan Rp19.467.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with a value amounting to Rp51,273,000,000 and Rp19,467,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2018

| Penanggung / Insurance Company | Jenis Aset / Type of Assets | Nomor Polis / Policy Number | Jangka Waktu / Period | Nilai / Insurance |
|---|--|--|----------------------------------|------------------------------|
| PT Asuransi Tri Pakarta Syariah | Peralatan / Equipment | 11008551800035 | 30/11/18 - 30/11/19 | 51,273,000,000 |
| Jumlah | | | | 51,273,000,000 |

2017

| Penanggung / Insurance Company | Jenis Aset / Type of Assets | Nomor Polis / Policy Number | Jangka Waktu / Period | Nilai / Insurance |
|---|--|--|----------------------------------|------------------------------|
| PT. Jaya Proteksi Takaful | Peralatan / Equipment | 11001.3.1708.018380 | 19/07/17 - 19/07/18 | 16,800,000,000 |
| PT. Jaya Proteksi Takaful | Peralatan / Equipment | 11001.3.1512.00796.2 | 23/11/17 - 23/11/18 | 1,242,000,000 |
| PT. Jaya Proteksi Takaful | Peralatan / Equipment | 11001.3.1607.00408.1 | 01/08/17 s/d 01/08/18 | 1,425,000,000 |
| Jumlah | | | | 19,467,000,000 |

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the Management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment In Joint Venture

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

2018

| Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture | Proyek/ Project | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp | Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
|--|----------------------------------|---|--|--|---|
| Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture | | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 73,882,672,806 | 2,293,773,207 | 107,868,788 | 76,284,314,801 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 77,863,634,113 | 3,253,495,751 | 3,386,510,449 | 84,503,640,313 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | Pembangunan Pasar Senen Blok III | 969,378,004 | 629,446,924 | 22,922,502 | 1,621,747,430 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | 9,845,817,341 | -- | (3,488,179,413) | 6,357,637,928 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | Gedung Sekolah Paket 1 | -- | 8,810,995,209 | 3,091,434,379 | 11,902,429,588 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | Gedung Sekolah Paket 2 | -- | 6,950,375,009 | 2,560,260,906 | 9,510,635,915 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | Gedung Sekolah Paket 5 | -- | 8,437,574,696 | 3,278,863,327 | 11,716,438,023 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura | Perluasan Bandara Banjarmasin | -- | 21,058,717,243 | 8,628,840,384 | 29,687,557,627 |
| Jumlah/ Total | | 162,561,502,264 | 51,434,378,039 | 17,588,521,322 | 231,584,401,625 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | | 2017 | | | |
|--|----------------------------------|---|---|---|--------------------------------------|
| Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture | Proyek/ Project | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp | Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
| Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture | | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 62,519,918,134 | 10,814,224,296 | 548,530,376 | 73,882,672,806 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 81,414,102,621 | 4,605,967,533 | (8,156,436,041) | 77,863,634,113 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | Pembangunan Pasar Senen Blok III | 5,300,915,498 | 938,292,848 | (5,269,830,342) | 969,378,004 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | -- | 6,042,805,520 | 3,803,011,821 | 9,845,817,341 |
| Jumlah | | 149,234,936,253 | 22,401,290,197 | (9,074,724,186) | 162,561,502,264 |

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

| 2018 | | | | |
|--|-----------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------|
| | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 204,757,021,944 | 134,746,282,816 | 20,615,629,161 | 5,462,812,220 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 250,159,469,623 | 195,226,718,774 | 13,855,032,912 | 3,823,425,436 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | 8,206,082,399 | 4,889,672,184 | 7,375,510,000 | 1,243,138,541 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | 29,560,571,470 | 23,394,443,388 | 119,902,727,273 | 6,166,128,082 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | 172,170,464,033 | 154,370,473,714 | 355,561,183,348 | 17,799,990,319 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | 177,330,159,381 | 163,289,497,745 | 280,252,727,274 | 14,040,661,636 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | 143,067,854,570 | 125,980,303,704 | 344,188,274,628 | 17,087,550,866 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura | 658,673,076,831 | 598,354,598,287 | 478,089,933,878 | 60,318,478,544 |

| 2017 | | | | |
|--|-----------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------|
| | Aset/Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenue | Laba (Rugi)/ Income (Loss) |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 210,259,727,251 | 144,584,671,731 | 34,341,638,384 | 7,782,778,423 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 200,495,115,577 | 149,385,790,164 | 62,296,985,733 | 16,397,825,412 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama | 12,573,793,201 | 10,500,521,527 | 25,498,000,000 | 2,073,271,674 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | 60,080,976,223 | 72,144,829,920 | 119,902,727,273 | 6,166,233,081 |

16. Aset Lain-lain

16. Others Assets

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 10,000,000,000 | 10,000,000,000 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 10,000,000,000 | 10,000,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | -- | 100,000,000 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 20,000,000,000 | 20,100,000,000 |
| Jumlah/ Total | 20,000,000,000 | 20,100,000,000 |
| Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposit Period | 1-3 bulan/months | 1-3 bulan/months |
| Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Annual Interest Rate of Time Deposit | 6,0%-6,75% | 4,1%-7,25% |
| Bagi hasil (Nisbah Syariah)/ Profit Sharing (Nisbah Syariah) | Nisbah 70-83,72% | Nisbah 70-83,72% |

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank.

Time deposits represents deposits which are used as collateral for bank loans.

17. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Non Cash Loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Non Cash Loan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Non Cash Loan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Non Cash Loan

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016. Adendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

| | |
|-----------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 18 Bulan, sejak 23 Agustus 2016 |
| Tujuan | Bank Garansi, SKBDN, |
| Penggunaan | fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada <i>bowheer</i> dan fasilitas anjak utang. |
| Porsi Nisbah | Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi <i>cost of fund</i> Bank Muamalat Indonesia |
| Porsi Syirkah : | Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah. |

17. Short Term Bank Loan

This account consist of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------|------------------------|
| | -- | 564,562,965,968 |
| | -- | 20,497,036,475 |
| | -- | 17,916,270,870 |
| | -- | 10,447,251,366 |
| | -- | -- |
| | -- | 48,860,558,711 |
| | -- | 613,423,524,679 |

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 dated 23 August 2016. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

| | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | Rp200.000.000.000 |
| <i>Time Period</i> | 18 Months, starting from August 23, 2016 |
| <i>Intended Use</i> | Bank Guarantee, SKBDN, <i>bailouts receivables</i> Customer to <i>bowheer</i> and debt factoring facility |
| <i>Nisbah</i> | The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia |
| <i>Syirkah</i> | <i>Shirkah</i> is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in <i>Musharaka</i> as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|-----------------------|--|
| Biaya Administrasi | <p>1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal <i>issuance</i> SKBDN</p> <p>2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal <i>issuance</i> Bank Garansi</p> <p>3. Biaya <i>issuance</i> Cash Facility Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas</p> |
| Jaminan | <p>Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000</p> |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Addendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

| | |
|-------------------|---|
| Limit Kredit | Rp5.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 14 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2019 |
| Tingkat Bunga: | 9,25 % per tahun |
| Tujuan Penggunaan | Modal Kerja |
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

| | |
|---------------|---|
| Limit Kredit | Rp150.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 1 (satu) tahun dari tanggal 14 Juli 2017 |
| Tujuan: | Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN. |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|-------------------|--|
| <i>Provision</i> | <p>1. The cost of the SKBDN <i>issuance</i> is equal to 0.25% p.a of the nominal <i>issuance</i> of the SKBDN</p> <p>2. <i>Issuance</i> fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal <i>issuance</i> of Bank Guarantee</p> <p>3. <i>Issuance</i> Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling</p> |
| <i>Collateral</i> | <p><i>Fiduciary</i> account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000.000</p> |

During the financing period, the Company is required to notify in writing when making changes to the Company's articles of association and withdraw all of paid up capital.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| <i>Credit Limit</i> | Rp5,000,000,000 |
| <i>Time Period</i> | July 14, 2018 to July 14, 2019 |
| <i>Interest Rate</i> | 9,25 % per year |
| <i>Intended Use</i> | Working capital |
- b. *Non Cash Loan Facility*

| | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | Rp150.000.000.000 |
| <i>Time Period</i> | 1 (one) year from July 14, 2017 to July |
| <i>Intended Use</i> | Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN. |

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No.S.2018.026/Dir Global – Public Sector & Energy tanggal 12 April 2018 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
- b. Fasilitas berlaku dari 12 April 2018 sampai dengan 12 April 2019.
- c. Jaminan berupa Piutang usaha, 10% margin deposit setiap penerbitan LC/SKBDN, BG dan deposito senilai Rp10.000.000.000

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan nomor R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

- a. *Cash Loan*

| | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2018 Waktu s/d 14 Mei 2019 |
| Tingkat Bunga | 10,0% per tahun |
| Jaminan | Jaminan Pokok : <ol style="list-style-type: none">a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Merrc Surabaya dengan nilai Rp47.452.000.000b. Piutang Proyek Pelindo III sebesar Rp466.965.000.000c. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B dan Ruko dengan nilai sebesar Rp183.815.000.000d. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp261.775.000.000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No.S.2018.026/Dir Global – Public Sector & Energy dated April 12, 2018 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN and Bank Guarantee facilities.
- b. Facility is valid from April 12, 2018 until April 12, 2019.
- c. Guarantee in the form of Accounts Receivable, 10% margin deposit every issuance of LC / SKBDN, BG and deposits worth Rp10,000,000,000.

During the financing period, the Company is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a company, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility number R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. *Cash Loan Facility*

| | |
|-------------|---|
| Plafond | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | 1 (one) year period from May 14, 2018 until May 14, 2019 |
| Interest | 10.0% per year |
| Warranty | Principal Warranty: <ol style="list-style-type: none">a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Merrc Surabaya amounting Rp47,452,000,000b. Account receivables on Project of Pelindo III amounted to Rp466,965,000,000c. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B and Shop House amounting Rp183,815,000,000d. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp261,775,000,000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|-----------------------------------|---|
| | e. Piutang Proyek Pelabuhan Benoa sebesar Rp77.935.000.000 |
| | f. Piutang Proyek Rumah Sakit Palembang sebesar Rp148.801.000.000 |
| | g. Piutang proyek yang telah dan atau yang akan dibiayai oleh BRI dengan total nilai minimum 120% dari <i>outstanding</i> |
| b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> | |
| Limit Kredit | Rp750.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2018 Waktu s/d 14 Mei 2019 |
| Tujuan | Bank Garansi, LC/SKBDN dan Commercial Line Penggunaan (Forfaiting) |
| Agunan | Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi. |

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Perusahaan telah melunasi kredit fasilitas *cash loan* sebesar Rp122,619,267,142 pada tanggal 10 Januari 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.LC2/SPPK.012/2018 tanggal 24 April 2018 dengan persyaratan sebagai berikut :

| | |
|-----------------------------------|---|
| a. Fasilitas KMK <i>Revolving</i> | |
| Limit Kredit | Rp5.000.000.000 |
| Jangka waktu | 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019 |
| Tingkat Bunga | 9,95 % per tahun |
| Jaminan | a. 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.340 juta. b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000 juta. c. Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp621.660.000.000. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|----------------------------------|---|
| | e. Account receivables on Project of Pelabuhan Benoa amounted to Rp77,935,000,000 |
| | f. Account receivables on Project of Rumah Sakit Palembang amounted to Rp148,801,000,000 |
| | g. Project receivables that have been or will be funded by BRI with a total minimum value of 120% of <i>outstanding</i> |
| b. <i>Non Cash Loan Facility</i> | |
| Credit Limit | Rp750,000,000,000 |
| Time Period | 1 (one) year period from May 14, 2018 until May 14, 2019 |
| Purpose of use | Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting) |
| Collateral | Collateral Credit facility is KMK Construction |

Things that should not be done (Negative Covenants) related to the agreements are applying for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

The Company paid off the cash loan facility credit amounting to Rp122,619,267,142 on January 10, 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.LC2/SPPK.012/2018 dated April 24, 2018 terms and conditions:

| | |
|--|--|
| a. <i>Revolving Working Capital Facility</i> | |
| Credit Limit | Rp5.000.000.000 |
| Time Period | June 11, 2018 until June 10, 2019 |
| Interest Rate | 9,95% per annum |
| Collateral | a. Two (2) units of Tower Crane have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,340 million. b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000 million. c. Account Receivables / bills that have been Fiduciary tied amounting to Rp621,660,000,000. |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Omset Kontrak Proyek telah diikat secara
- b. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit Rp95.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019
Tingkat Bunga 9,50% per tahun
Tujuan Tambahan modal kerja.
Pergunaan Agunan Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp600.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019
Tujuan Bank Garansi, Letter Of Credit (L/C) dan penggunaan
Pergunaan Agunan Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- d. *Supplier Financing*
Limit Kredit Rp400.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019
Tujuan Pembiayaan Supplier
Pergunaan Agunan Financing untuk Supplier/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara without recourse
Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA to I* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 26 April 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

- d. *Turnover of the Project Contract has been tied*
- b. *Transactional of Working Capital Facility*
Credit Limit Rp95.000.000.000
Time Period June 11, 2018 until June 10, 2019
Interest Rate 9.50% per year
Intended Use Intended Use
Purpose Additional working capital
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp600,000,000,000
Time Period June 11, 2018 until June 10, 2019
Intended Use Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- d. *Supplier Financing*
Credit Limit Rp400,000,000,000
Time Period June 11, 2018 until June 10, 2019
Intended Use Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to I at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated April 26, 2018 with the following conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 30 Mei 2018 sampai dengan 29 Mei 2019 |
| Tingkat Bunga | 9,50% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie. |

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 26 April 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

| | |
|---------------|---|
| Plafon | Rp550.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 30 Mei 2018 sampai dengan 29 Mei 2019 |
| Tingkat Bunga | 10 % per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidakbergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie. |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp500.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 12 Desember 2019 |
| Tujuan Penggunaan | Bank Garansi (Bid bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond) |
| Agunan | Cessie atas tagihan/ piutang usaha |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|-----------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>May 30, 2018 until May 29, 2019</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Interest</i> | <i>9,50% per annum</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i> |

Based on the agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated April 26, 2018 with the following conditions:

| | |
|-----------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp550,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>May 30, 2018 until May 29, 2019</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Interest</i> | <i>10% per year</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i> |

The Company shall seek financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Cash Non Loan Facility*
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp500,000,000,000</i> |
| <i>Time</i> | <i>until December 12, 2019</i> |
| <i>Period</i> | |
| <i>Intended Use</i> | <i>Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond</i> |
| <i>Collateral</i> | <i>Cessie on Accounts Receivables</i> |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

*Cash Collateral/ minimal dana
tersedia pada Bank BTN*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp100.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 22 April 2019 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan |
| Penggunaan | perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Agunan | Cessie atas tagihan/ piutang usaha 2Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

18. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Utang Pemasok | 1,170,699,527,468 | 566,154,548,453 | Supplier Payable |
| Utang Subkontraktor | 419,300,115,849 | 134,627,134,062 | Subcontractor Payable |
| Utang Mandor | 9,745,673,623 | 7,016,754,572 | Foremen Payable |
| Utang Usaha Lain | 1,294,646,256 | 5,640,207,687 | Other Trade Payable |
| Utang Mitra | 431,377,697,278 | -- | Partners Payable |
| Jumlah Utang Usaha | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>713,438,644,774</u> | Total Trade Payable |

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp2.032.417.660.474 dan Rp713.438.644.774.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Cash Collateral/ minimum fund
available in Bank BTN*

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Cash Non Loan Facility*
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp100,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>until April 22, 2019</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |
| <i>Collateral</i> | <i>Cessie on Accounts Receivables The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time</i> |

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

18. Trade Payable

Details of trade payables are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Utang Pemasok | 1,170,699,527,468 | 566,154,548,453 | Supplier Payable |
| Utang Subkontraktor | 419,300,115,849 | 134,627,134,062 | Subcontractor Payable |
| Utang Mandor | 9,745,673,623 | 7,016,754,572 | Foremen Payable |
| Utang Usaha Lain | 1,294,646,256 | 5,640,207,687 | Other Trade Payable |
| Utang Mitra | 431,377,697,278 | -- | Partners Payable |
| Jumlah Utang Usaha | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>713,438,644,774</u> | Total Trade Payable |

All trade payable transactions are in Rupiah. Trade payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,032,417,660,474 and Rp713,438,644,774, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 50,511,101,963 | 20,806,404,827 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Interworld Mills | 66,042,275,372 | 22,480,950,606 |
| PT Suprajaya Duaribusatu | 62,272,907,622 | 18,589,263,541 |
| PT Jaya Real Property | 45,215,636,167 | 18,491,413,810 |
| PT SMB Indonesia | 37,747,796,897 | 17,224,140,698 |
| The Master Steel | 24,538,289,136 | 15,284,908,134 |
| Berkat Putera Pratama | 23,997,472,550 | 14,327,778,289 |
| PT SCG Readymix | 19,540,884,498 | 14,050,987,665 |
| PT Toyogiri | 18,781,651,154 | 13,413,464,067 |
| PT Berca Schindler Lifts | 17,515,423,299 | 13,078,150,002 |
| PT Hanil Jaya Steel | 16,988,657,826 | 12,934,736,745 |
| PT Jakarta Chakratunggal | 16,907,475,265 | 12,112,364,922 |
| PT Trisakti Sukses Abadi | 15,830,973,749 | 10,465,145,709 |
| PT Dwitama Prima | 15,657,710,329 | 10,220,007,470 |
| PT Adhimix Precast | 15,117,250,000 | 9,890,506,884 |
| PT Trane Indonesia | 12,176,043,250 | 8,536,512,500 |
| PT Sekasa Mitra Utama | 11,612,799,000 | 8,392,380,156 |
| Kayu Multiguna Indonesia | 11,378,497,149 | 7,117,208,514 |
| PT National Steel Industries | 11,346,402,761 | 7,113,793,202 |
| PT Jaya Makmur Eka Lestari | 10,651,742,434 | 7,009,597,691 |
| PT Surya Indogreen P | 10,504,613,807 | 6,809,872,525 |
| Hermon Pancakarsa Libratama | 10,215,962,000 | 6,474,293,863 |
| Motive Mulia | 9,698,683,611 | 5,753,656,875 |
| Trocon Indah Perkasa | 9,293,957,102 | 5,242,512,977 |
| PT Pionir beton | 9,051,777,691 | 5,136,699,525 |
| PT Pelita Enamelware Ind Co Ltd | 9,048,948,396 | 4,622,001,839 |
| PT Citra Baru Steel | 8,952,521,842 | 4,547,394,017 |
| Patra Jaya Agung | 8,784,505,508 | 4,522,085,161 |
| PT Bhirawa Steel | 8,604,598,800 | 4,460,500,770 |
| PT Bambang Djaja | 8,493,116,957 | 4,328,398,485 |
| Berkat Jaya Niagatama | 8,208,355,000 | 3,789,768,032 |
| PT Rejeki Logamjaya | 8,206,489,049 | 3,743,519,553 |
| Traktor Nusantara | 8,025,673,285 | 3,676,518,100 |
| Krakatau Wajatama | 7,964,933,896 | 3,624,086,397 |
| PT Sinar Surya Alumindo | 7,943,654,254 | 3,430,345,500 |
| PT Trimadu Itmas Moor | 7,824,683,140 | 3,429,634,870 |
| PT Hilti Nusantara | 7,669,901,923 | 3,262,652,846 |
| Prawita Karya | 7,526,522,232 | 3,237,500,000 |
| Pamindo Prima | 7,316,051,745 | 3,226,292,110 |
| Korsa Mandiri Pratama | 7,280,026,235 | 3,225,000,000 |
| CV Meltesh Indonesia | 7,267,500,000 | 3,078,381,951 |
| Metro Abdibina Sentosa | 7,202,888,792 | 3,076,418,139 |
| Pembangunan Jaya | 7,172,651,543 | 3,061,225,527 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 |
|--|--------------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| Sinarbali Binakarya | 7,156,713,241 | 3,009,115,001 |
| PT Supra Manunggal Sejati | 7,014,960,946 | 3,001,728,937 |
| PT Mitra Karunia Mandiri | 6,995,555,050 | 2,990,449,714 |
| PT Kurnia Mutu Niagapratama | 6,976,188,000 | 2,936,935,089 |
| PT Wisco Baja Putra | 6,939,563,504 | 2,859,301,889 |
| PT Surya Pertiwi | 6,904,655,559 | 2,777,647,804 |
| Anugerah Beton Indonesia | 6,472,384,442 | 2,769,236,136 |
| PT Holcim Beton | 6,405,545,671 | 2,745,759,400 |
| Bangkit Sukses Mandiri | 6,237,091,584 | 2,726,344,581 |
| Tescom Duta Listrik | 6,232,032,400 | 2,709,950,000 |
| PT Varia Beton | 6,097,775,789 | 2,696,937,411 |
| PT Drymix Indonesia | 6,045,140,500 | 2,614,055,412 |
| PT Teknik Anugrah Perkasa | 5,984,591,356 | 2,524,954,087 |
| PT Elsiscom Prima Karya | 5,922,675,592 | 2,183,370,260 |
| Incomindo Murni | 5,683,248,054 | 2,439,602,806 |
| Sinar Metrindo Perkasa | 5,568,824,716 | 2,420,000,000 |
| Griyaton Indonesia | 5,547,611,131 | 2,393,344,013 |
| PT Togo Mesh | 5,497,347,828 | 2,281,580,145 |
| PT Talenta Putra Utama | 5,475,443,034 | 2,275,758,889 |
| PT Jaya Abadi Karya Utama | 5,442,109,412 | 2,260,517,915 |
| PT Multi Cipta | 5,308,628,356 | 2,253,261,491 |
| Sinar Obor Sejahtera | 5,290,119,435 | 2,217,593,782 |
| CV Virgo Bintang | 5,252,510,800 | 2,186,357,297 |
| Surya Prima 88 | 5,230,378,516 | 2,155,664,000 |
| Solusi Geopati | 5,125,337,944 | 2,082,246,239 |
| Vanco Mas Sejahtera | 5,099,454,400 | 2,081,430,888 |
| Metalindo Tosan Surya | 5,039,038,601 | 2,029,483,804 |
| Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i> | 744,006,030,106 | 288,517,543,290 |
| Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net | 1,550,528,861,233 | 692,632,239,947 |
| Jumlah/ Total | 1,601,039,963,196 | 713,438,644,774 |

Rincian utang mitra adalah sebagai berikut:

Details of partners payable are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|--|------------------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 299,655,557,536 | -- |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 12,994,632,089 | -- |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 3,283,358,925 | -- |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 45,378,792,111 | -- |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i> | 70,065,356,617 | -- |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 131,722,139,742 | -- |
| Jumlah/ Total | 431,377,697,278 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable by aging:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Sampai dengan 1 bulan | 754,666,088,445 | 189,696,398,656 | <i>Up to 1 month</i> |
| > 1 bulan - 3 bulan | 474,339,915,705 | 212,856,102,128 | <i>> 1 month - 3 month</i> |
| > 3 bulan - 6 bulan | 564,759,155,545 | 191,372,376,533 | <i>> 3 month - 6 month</i> |
| > 6 bulan - 1 tahun | 184,372,689,999 | 111,240,309,779 | <i>> 6 month - 1 year</i> |
| > 1 tahun | 54,279,810,780 | 8,273,457,679 | <i>> 1 year</i> |
| Jumlah | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>713,438,644,774</u> | Total |

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is owed to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is owed to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman that the foreman on at the end of the reporting period has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable are payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra.

Partners payable are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pekerjaan Proyek | 579,796,700,539 | 324,417,486,515 | <i>Project Work</i> |
| Bonus dan Tantiem | 83,682,283,792 | 24,548,041,000 | <i>Bonus and Tantiem</i> |
| Jumlah | <u>663,478,984,331</u> | <u>348,965,527,515</u> | Total |

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Bonus dan Tantiem merupakan biaya pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Board of Directors and Commissioners.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

20. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2018 and 2017 with the following details:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|------------------------|--------------------------|--|
| Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) | 872,344,977,018 | 700,997,391,859 | Advances from project owners (construction service) |
| Uang muka konsumen (properti) | 60,034,537,735 | 386,247,823,858 | Advances From customers (property) |
| Jumlah | 932,379,514,753 | 1,087,245,215,717 | Total |

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The breakdown of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|------------------------|--------------------------|--|
| Jatuh tempo dalam satu tahun | | | Maturity in one year |
| Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) | 3,403,842,250 | -- | Advances from project owners (construction service) |
| Uang muka konsumen (properti) | 60,034,537,735 | 386,247,823,858 | Advances from customers (property) |
| Sub Jumlah | 63,438,379,985 | 386,247,823,858 | Sub Total |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun | | | Due in more than one year |
| Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) | 868,941,134,768 | 700,997,391,859 | Advances from project owners (construction service) |
| Uang muka konsumen (properti) | -- | -- | Advances from customers (property) |
| Sub Jumlah | 868,941,134,768 | 700,997,391,859 | Sub Total |
| Jumlah | 932,379,514,753 | 1,087,245,215,717 | Total |

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dari konsumen yang diterima adalah sebagai berikut:

The breakdown of advances from project owners and customers are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 265,023,135,640 | 216,103,810,154 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| Pullman Hotel | 102,096,707,491 | -- |
| Transpark Cibubur | 91,525,806,725 | 20,821,823,915 |
| Tamansari Urbano | 56,063,492,408 | 381,261,956,816 |
| Cornell Denver | 50,043,978,353 | -- |
| Puncak Merr | 46,903,687,999 | 63,545,395,771 |
| Telkom Manyar | 43,765,579,118 | -- |
| CBD Surabaya | 38,959,962,630 | 81,403,886,690 |
| Tamansari Cendekia | 37,300,000,000 | -- |
| Apartemen Arandra Residence | 36,544,491,350 | 25,016,073,462 |
| Podomoro Golf View | 35,897,414,475 | 61,772,165,454 |
| Apartemen Gresik | 28,540,100,000 | 43,924,950,000 |
| Transmart Pekalongan | 15,283,756,716 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|------------------------|--------------------------|
| The Grandstand Apartment Surabaya | 14,109,090,910 | -- |
| The Maj Collection | 14,005,160,000 | 14,005,160,000 |
| Transmart Semarang/ Majapahit | 13,398,402,480 | -- |
| Metro Galaxy | 9,084,004,140 | 10,768,088,816 |
| Transmart Jember | 8,200,243,954 | 24,545,521,647 |
| B Residences | 3,465,590,316 | 12,647,516,727 |
| Transmart Kupang | 634,400,787 | 27,404,826,941 |
| Transmart Bogor | 109,625,000 | 15,707,913,534 |
| Velodrome | -- | 25,230,910,909 |
| Sudirman Suite Jakarta | -- | 19,747,194,094 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 21,424,884,261 | 43,338,020,787 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 667,356,379,113 | 871,141,405,563 |
| Jumlah/ Total | 932,379,514,753 | 1,087,245,215,717 |

21. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Agrawisesa Widyatama
Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan

Jumlah Pihak Ketiga - Netol/ Total Third Parties - Net

Jumlah/ Total

Utang lain-lain merupakan dana talangan yang dikeluarkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas beban Perusahaan.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama aktuaris independen dengan laporannya No:

21. Other Payables

This account consist of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|----------------------|----------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 1,442,444,582 | -- |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Agrawisesa Widyatama | 4,481,843,548 | 4,452,000,000 |
| Iuran Hari Tua Dana Pensiun | 1,228,042,183 | 69,581,107 |
| Asuransi BPJS Ketenagakerjaan | 385,521,355 | 326,380,150 |
| Jumlah Pihak Ketiga - Netol/ Total Third Parties - Net | 6,095,407,086 | 4,847,961,257 |
| Jumlah/ Total | 7,537,851,668 | 4,847,961,257 |

Other payable is a bailout issued by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk upon the expense of the Company.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land which has been bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

22. Post Employment Benefits Liabilities

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Dian Artha Tama an independent actuary with its report No:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

173/PSAK/DAT/II/2019 tanggal 15 Januari 2019 dan
No: 057/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 12 Januari 2018
dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai
berikut :

173/PSAK/DAT/II/2019 dated January 15, 2019 and
No: 057/PSAK/DAT/II/2018 dated January 12, 2018
with the following assumptions used:

| | | |
|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
| Mortalita | GAM - 1971 | Mortality |
| Usia Pensiun | 58 tahun/ year | Pension Age |
| Tingkat cacat | 0,01 % pertahun / each year | Disability rate |
| Tingkat pensiun dipercepat | 0,05 % pertahun / each year | Accelerated retirement rate |
| Tingkat pengunduran diri | 1 % pertahun / each year | Resignation rate |
| Kenaikan gaji | 10 % pertahun / each year | Future salary increase |
| Tingkat bunga | 7,40 % (2016) pertahun / each year | Interest rate |
| Metode | Projected unit credit | Method |

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognized in the
statements of financial position is determined as
follows:

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------|
| | Rp | Rp | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Long-term employee |
| Jumlah | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Total |

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognised in the
statements of financial position is determined as
follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Nilai kini dari kewajiban | 18,223,206,743 | 38,588,197,094 | Present value of obligations |
| Nilai wajar dari aset program | (13,908,836,216) | (7,710,984,666) | Fair value of plan assets |
| Jumlah | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities
recognized in the statements of financial position
are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pada Awal Tahun | 30,877,212,428 | 18,769,871,871 | At the Beginning of the Year |
| Beban Tahun Berjalan | 4,565,410,296 | 6,578,752,409 | Expense for the Year |
| Iuran Pemberi Kerja | (5,580,087,600) | (3,123,487,280) | Employer Contribution |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (25,871,773,730) | 8,652,075,428 | Other Comprehensive Income |
| Penyesuaian | 323,609,133 | -- | Adjustment |
| Jumlah | 4,314,370,527 | 30,877,212,428 | Total |

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss is as
follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 | 2017 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 2,996,230,662 | 5,693,313,893 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2,801,973,658 | 2,049,134,306 | Interest cost |
| Hasil aset program yang diharapkan | (555,190,896) | (453,695,197) | Expected return on plan assets |
| Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (677,603,128) | (710,000,593) | Net actuarial losses recognised during the year |
| Jumlah | 4,565,410,296 | 6,578,752,409 | Total |

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pada awal tahun | 38,588,197,094 | 24,107,462,425 | At beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 2,996,230,662 | 5,693,313,893 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2,801,973,658 | 2,049,134,306 | Interest cost |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (26,486,803,804) | 7,917,452,442 | Net actuarial (gains) losses recognised during the year |
| Iuran Pemberi Kerja | -- | (1,179,165,972) | Employer Contribution |
| Penyesuaian | 323,609,133 | -- | Adjustment |
| Jumlah | 18,223,206,743 | 38,588,197,094 | Total |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|-----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pada awal tahun | 7,710,984,666 | 5,337,590,554 | At beginning of the year |
| Hasil aset program yang diharapkan | 555,190,896 | 453,695,197 | Expected return on plan assets |
| Iuran pemberi kerja | 5,580,087,600 | 3,123,487,280 | Employers contributions |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan | 62,573,054 | (24,622,393) | Net actuarial (gains) losses recognised during the year |
| Pembayaran Manfaat | -- | (1,179,165,972) | Benefit Payment |
| Jumlah | 13,908,836,216 | 7,710,984,666 | Total |

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

| | 2018 | 2017 | |
|--|------------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Pendapatan komprehensif lain awal tahun | 16,893,211,320 | 8,241,135,892 | Other comprehensive income-beginning of year |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (25,871,773,730) | 8,652,075,428 | Net actuarial (gains) losses recognised during the year |
| Perubahan Pengaruh Aset Selain Bunga | 907,713,155 | -- | Change in Effect of Assets Ceiling Excluding the Interest |
| Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun | (8,070,849,255) | 16,893,211,320 | Total Other Comprehensive Income-Ending of Year |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitifitas analisis

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga | | | Sensitivity (-1%) to interest rate |
| Nilai kini kewajiban | 94,399,108,772 | 43,153,084,396 | Present value of liabilities |
| Biaya jasa kini | 12,681,992,736 | 6,619,350,646 | Current service cost |
| biaya bunga | 2,778,350,191 | 2,049,134,306 | Interest cost |
| Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga | | | Sensitivity (+1%) to interest rate |
| Nilai kini kewajiban | 94,281,832,183 | 34,743,655,403 | Present value of liabilities |
| Biaya jasa kini | 12,674,636,769 | 4,938,946,800 | Current service cost |
| biaya bunga | 2,778,350,191 | 2,049,134,306 | Interest cost |

23. Modal Saham

23. Share Capital

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Authorized Capital, issued and paid in capital of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Modal Dasar 38.000.000.000 dan 12.000.000.000 per 31 Desember 2018 dan 2017 nominal Rp100 per lembar saham | | | Authorized Capital 38,000,000,000 and 12,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017 Rp100 per share. |
| Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017 | 1,200,000,000,000 | 1,200,000,000,000 | Issued and paid up capital 9,572,000,000 common shares as of December 31, 2018 and 2017 |
| Saham yang belum ditempatkan | (242,800,000,000) | (242,800,000,000) | Shares that have not yet been placed |
| Saham yang ditempatkan dan disetor penuh | 957,200,000,000 | 957,200,000,000 | Shares issued and fully paid |

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2018 and 2017, as follows:

| Pemegang Saham/ Shareholders | 2018 dan/and 2017 | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| | Jumlah Saham/ Total Stock | Kepemilikan/ Ownership % | Nilai Nominal/ Par Value Rp |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 6,633,000,000 | 69.30 | 663,300,000,000 |
| Kokar WIKA | 67,000,000 | 0.70 | 6,700,000,000 |
| Publik | 2,872,000,000 | 30.00 | 287,200,000,000 |
| Jumlah/ Total | 9,572,000,000 | 100.00 | 957,200,000,000 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Akta No. 24 tanggal 12 April 2018 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 38.000.000.000 lembar atau sebesar Rp3.800.000.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017 dan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 15/DK/WG/2017 tertanggal 18 Desember 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 60 tertanggal 20 Desember 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui meningkatkan modal disetor yang berasal dari hasil Penawaran Umum Perdana yang semula 6.700.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp670.000.000.000 menjadi sebesar 9.572.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp957.200.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 atau sebanyak 6.633.000.000 saham atau sebanyak 69,3 %.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 atau sebanyak 67.000.000 saham atau sebanyak 0,7%.
 - c. Masyarakat senilai Rp287.200.000.000 atau sebanyak 2.872.000.000 saham atau sebanyak 30%.

Seluruhnya sebanyak 9.572.000.000 saham atau senilai Rp957.200.000.000 atau 100 %.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp.670.000.000.000 menjadi Rp957.200.000.000.

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 tertanggal 8 Agustus 2017 dan No. MJ.01.00/PS.WG.33/2017 tertanggal 21 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 37 tertanggal 22 Agustus 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2018 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta approved the increase of authorized capital amounting to 38,000,000,000 shares or amounted to Rp3,800,000,000,000

In accordance with the decision of Shareholders of Meeting outside the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.033/2017 dated August 21, 2017 and Decision made outside the General Meeting of the Board of Commissioners No. 15 / DK / WG / 2017 dated December 18, 2017, which was covered by Deed No. 60 dated December 20, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta states the following:

- *Approved the increase of paid up capital from the Initial Public Offering of 6,700,000,000 shares or with a nominal value of Rp670,000,000,000 to 9,572,000,000 shares with a total face value amounting to Rp957,200,000,000 with the following composition:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 or 6,633,000,000 shares or as much as 69.3%.*
 - b. *Cooperative Employees PT Wijaya Karya worth Rp6,700,000,000 or 67,000,000 shares or as much as 0.7%.*
 - c. *Public worth Rp287,200,000,000 or 2,872,000,000 shares or as much as 30%.*

A total of 9,572,000,000 shares or equivalent to Rp957,200,000,000 or 100%.

This the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp670,000,000,000 to Rp957,200,000,000.

In accordance with the decision made outside General Meeting of Shareholders of the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.MJ.01.00/PS.WG.032A/2017 dated August 8, 2017 and No. MJ.01.00/PS.WG.33/2017 dated August 21, 2017, which was covered by deed No. 37 dated August 22, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta as states the following:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menyetujui penambahan modal disetor yang berasal dari Kapitalisasi Dividen Interim saham sebesar Rp106.394.975.931 menjadi modal disetor Perusahaan sebesar Rp90.000.000.000 yang mengakibatkan modal disetor Perusahaan menjadi Rp670.000.000.000 yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya Rp16.394.975.931 menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut :
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp663.300.000.000 atau sebanyak 6.633.000.000 saham atau sebanyak 99 %.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp6.700.000.000 atau sebanyak 67.000.000 saham atau sebanyak 1%.
 - c. Seluruhnya sebanyak 6.700.000.000 saham atau senilai Rp670.000.000.000 atau 100%.

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp580.000.000.000 menjadi Rp670.000.000.000 .

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 tertanggal 7 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta No. 91 tertanggal 22 Juni 2017 oleh Sri Ismiati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagai berikut:

- Menyetujui kapitalisasi cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun 2016 sebesar Rp100.259.000.000 menjadi modal disetor Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 yang mengakibatkan modal disetor Perusahaan menjadi Rp580.000.000.000 yang dibagi sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham, dan sisanya sebesar Rp259.000.000 menjadi cadangan yang ditentukan penggunaannya, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk senilai Rp574.200.000.000 atau sebanyak 5.742.000.000 saham atau sebanyak 99%.
 - b. Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya senilai Rp5.800.000.000 atau sebanyak 58.000.000 saham atau sebanyak 1%.

Seluruhnya sebanyak 5.800.000.000 saham atau senilai Rp580.000.000.000 atau 100 % (seratus persen).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Approved the addition of paid up capital from Capitalization of the Interim Dividend of shares amounting to Rp106,394,975,931 to become paid up capital of Rp90,000,000,000 resulting in the paid up capital of the company to be Rp670,000,000,000 divided according to the share of each shareholder, and the remaining Rp16,394,975,931 into appropiated reserves, with the following composition:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk worth Rp663,300,000,000 or 6,633,000,000 shares or as much as 99%.*
 - b. *Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp6,700,000,000 or as much as 67,000,000 shares or as much as 1%.*
 - c. *A total of 6,700,000,000 shares or equivalent to Rp670,000,000,000 or 100%.*

Thus that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp580,000,000,000 to Rp670,000,000,000.

In accordance with the decision made outside of General Meeting of Shareholders of the PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. MJ.01.00/PS.WG.026A/2017 dated June 7, 2017, which was covered by deed No. 91 dated June 22, 2017 by Sri Ismiati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta stated the following:

- *Agreed to capitalization of unappropiated reserve being undetermined its use on earnings of 2016 Rp100,259,000,000 into capital paid-up the Company Rp.100,000,000,000 resulting in paid-up capital the Company becomes Rp580.000.000.000 who are divided according portions ownership each shareholders, and the rest Rp259,000,000 to spare determined its uses, with the composition as follows:*
 - a. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting Rp574,200,000,000 or 5,742,000,000 shares or 99%.*
 - b. *Cooperative Employees of PT Wijaya Karya worth Rp5,800,000,000 or 58,000,000 shares or as much as 1%.*

A total of 5,800,000,000 shares or equivalent to Rp580,000,000,000 or 100%.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga total keseluruhan modal ditempatkan/disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp480.000.000.000 menjadi Rp580.000.000.000.

So that the total issued and fully paid share capital of the Company increased from Rp480,000,000,000 to Rp580,000,000,000.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-In Capital

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham | 545,876,957,519 | 545,680,000,000 | Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value |
| Biaya Emisi Saham | (23,014,188,361) | (23,014,188,361) | Share issuance costs |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih | 522,862,769,158 | 522,665,811,639 | Additional Paid in Capital - Net |

25. Saldo Laba

25. Retained Earnings

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
| Ditentukan Penggunaannya: | | | Appropriated: |
| Saldo Laba Awal Tahun | 46,915,740,479 | 30,262,223,765 | Beginning Balance |
| Cadangan | 12,058,546,521 | 16,653,516,714 | Reserve |
| Jumlah | 58,974,287,000 | 46,915,740,479 | Total |
| Belum Ditentukan Penggunaannya: | | | Unappropriated: |
| Saldo Laba Awal Tahun | 188,476,461,138 | 143,226,486,832 | Beginning Balance |
| Penambahan (Pengurangan): | | | Increase (Decrease): |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | 444,249,373,293 | 294,871,437,069 | Profit (Loss) for the period |
| Kapitalisasi | -- | (190,000,000,000) | Capitalization |
| Cadangan | (12,058,546,521) | (16,653,516,714) | Reserve |
| Dividen Tunai | (56,570,520,000) | (42,967,946,050) | Cash Dividends |
| Jumlah | 564,096,767,910 | 188,476,461,138 | Total |

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp58.974.287.000 dan Rp46.915.740.479.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp58,974,287,000 and Rp46,915,740,479.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 84 tanggal 26 Maret 2018, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham dengan No. MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

According to the Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 84 dated March 26, 2018, made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.00/A.WG.007/2017 dated March 9, 2017, the company set a dividend for the financial year December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared</u> | <u>Tanggal Pembayaran/ Date Paid</u> | <u>Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|--------------------------|--|--|--|--------------------------|------------------------|
| Dividen akhir tahun 2017 | 26 Maret / March 2018 | 30 April / April 2018 | 5.91 | 56,570,763,499 | Dividend for year 2017 |
| Dividen akhir tahun 2016 | 9 Maret / March 2017 | 21 Juni / June 2017 | 7.41 | 42,967,946,050 | Dividend for year 2016 |

26. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

26. Earnings per Share

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

| | <u>2018 Rp</u> | <u>2017 Rp</u> | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 444,249,373,293 | 294,871,437,069 | <i>Income for the current year attributable to owners of the parent entity</i> |
| Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar | 9,572,000,000 | 6,015,484,932 | <i>Weighted average number shares for the computation of earnings per share</i> |
| Laba per saham | 46.41 | 49.02 | <i>Earnings per share</i> |

27. Kepentingan Non Pengendali

27. Non Controlling Interest

| | <u>2018 Rp</u> | <u>2017 Rp</u> | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak | | | <i>Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries</i> |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 25,736,507,868 | 25,374,362,971 | <i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i> |
| Kepentingan Non Pengendali atas laba komprehensif Entitas Anak | | | <i>Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income</i> |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 362,144,897 | 874,362,971 | <i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i> |

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

Pendapatan usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017 consist of:

| | <u>2018 Rp</u> | <u>2017 Rp</u> |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Jasa Konstruksi | 5,454,060,518,956 | 3,673,115,167,473 |
| Properti | 368,444,409,434 | 226,171,245,912 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

Details of revenue based on owners for period ended December 31, 2018 and 2017 consisting of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35) | 1,985,358,007,230 | 950,209,661,400 |
| Pihak Ketiga/ Third Parties | | |
| PT Trans Cibubur Property | 525,785,220,842 | 125,581,663,636 |
| Pemprov Jabar | 404,830,801,956 | -- |
| PT Graha Tunas Selaras | 387,534,343,686 | 312,619,781,818 |
| Tamansari Urbano | 325,198,464,408 | 210,286,147,923 |
| PT Surya Bumimegah S | 256,232,880,794 | 377,832,028,745 |
| Badan Siber Dan Sandi Negara | 183,632,727,273 | -- |
| Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta | 169,045,900,001 | -- |
| RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta | 146,979,160,000 | -- |
| PT Jakarta Propertindo | 136,721,159,522 | 156,761,534,260 |
| PT Alfa Retail Indonesia | 124,042,936,032 | 7,162,324,200 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 114,484,128,116 | 48,134,372,000 |
| PT Maju Gemilang Serpong | 105,957,155,251 | 50,089,167,749 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 92,141,578,349 | 73,286,384,646 |
| CV. Sumber Cipta Sejati | 79,997,908,000 | -- |
| KSO Griya Sarana Jaya P | 79,028,839,966 | 73,803,160,034 |
| PT Raya Bumi Nusantara | 75,464,156,713 | 42,081,553,486 |
| PT Trans Ritel Properti | 71,125,924,873 | 215,124,263,455 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 68,307,386,796 | 109,545,361,574 |
| PT Anugrah Duta Sejati | 62,236,328,910 | 94,746,367,902 |
| Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta) | 50,545,115,040 | -- |
| PT Ciputra Development, Tbk | 41,770,566,097 | -- |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 39,679,145,285 | 3,678,382,666 |
| PT Pulo Mas Jaya | 34,301,172,414 | 249,086,160,313 |
| PT Mulia Guna Propertindo | 32,062,340,806 | 54,067,047,353 |
| PT Elko Indonesia | 27,170,225,100 | -- |
| PT Bersama Zatta Jaya | 24,170,130,317 | 30,500,778,774 |
| PT Mapalus Mancacakti | 21,214,947,387 | 45,506,725,964 |
| PT Puncak Dharmahusada | 19,980,867,050 | 166,466,382,230 |
| PT Hegar Amanah Jaya B | 16,922,239,636 | 102,100,667,157 |
| HKBP Tarutung | 14,996,220,000 | -- |
| Tamansari Tera | 13,445,433,000 | 15,885,097,989 |
| Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | 11,758,181,818 | -- |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 11,396,517,815 | -- |
| PT D&C Engineering | 10,534,087,471 | -- |
| PT Chalidana Inti Permata | 8,834,802,708 | 136,166,861,020 |
| Yayasan Tahir | 5,466,034,545 | 12,706,692,727 |
| PD. Pasar Jaya | 1,850,478,565 | 55,128,521,435 |
| PT Dago Trisinerji Property | -- | 79,577,277,385 |
| Peng. Industri Tek. Kepolisian | -- | 63,841,778,871 |
| PT Jaya Real Property Tbk | -- | 16,551,038,900 |
| Penjualan dibawah Rp10 M | 42,301,414,618 | 20,759,227,773 |
| Jumlah Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net | 3,837,146,921,160 | 2,949,076,751,985 |
| Jumlah/ Total | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 |

Tidak terdapat pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no project which contribute more than 10% of the Company's total revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban Pokok Pendapatan

Merupakan beban pokok pendapatan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|------------------|
| Jasa Konstruksi | 4,946,742,143,098 | 3,283,234,449,568 | Construction |
| Properti | 279,006,193,686 | 152,281,349,340 | Property |
| Sub Jumlah | <u>5,225,748,336,784</u> | <u>3,435,515,798,908</u> | Sub Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Cost of Revenue

Represents cost of revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017, consisting of:

For the years ended December 31, 2018 and 2017 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

30. Beban Usaha

Merupakan beban usaha untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Pegawai | 65,187,554,450 | 47,671,789,724 | Employees |
| Umum | 12,052,577,776 | 7,368,157,133 | General Administrative Expenses |
| Penyusutan | 769,917,512 | 1,333,059,592 | Depreciation Expenses |
| Pemasaran | 363,832,182 | -- | Marketing Expenses |
| Jumlah | <u>78,373,881,920</u> | <u>56,373,006,449</u> | Total |

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya

30. Operating Expense

The account represent operating expenses for period ended December 31, 2018 and 2017 consisting of:

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development and business trip and others.

31. Pendapatan Lainnya

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| Bunga Deposito dan Jasa giro | 48,254,348,673 | 9,415,019,798 | Interest on Time deposit and Banking Fee |
| Lain-lain | 37,969,032,719 | 20,166,021,481 | Others |
| Jumlah Pendapatan Lainnya | <u>86,223,381,392</u> | <u>29,581,041,279</u> | Total Other Income |

Lain-lain merupakan pendapatan atas *bridging loan*.

31. Other Income

Others refers to the income of *bridging loan*.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Lain-lain

Merupakan beban penurunan nilai piutang untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban penurunan nilai Piutang | 36,251,785,994 | 29,184,703,791 | <i>Impairment of Account Receivables</i> |
| Lain-lain | 2,209,386,404 | 195,300,000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 38,461,172,398 | 29,380,003,791 | Total |

32. Other Expenses

The account represent impairment of receivables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

33. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp465.456.679 dan Rp15.367.939.944.

33. Financial Expenses

The account represent interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp465,456,679 and Rp15,367,939,944, respectively.

34. Bagian Laba Ventura Bersama

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

34. Profit from Joint Venture

Represents of profit (loss) obtained from joint Venture projects with other companies for the period ended December 31, 2018 and 2017 consisting of:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|---|-----------------------|-----------------------|
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 2,293,773,207 | 10,814,224,296 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | 3,253,495,751 | 4,605,967,533 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Kons. Manggala Pratama Tbk | 629,446,924 | 938,292,848 |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | -- | 5,106,380,675 |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | 8,810,995,209 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | 6,950,375,009 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | 8,437,574,696 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Angkasa Pura | 21,058,717,243 | -- |
| Jumlah Laba (Rugi) Ventura Bersama/ Total Profit (Loss) from Joint Venture | 51,434,378,039 | 21,464,865,352 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

| | <u>Percentase/ Percentage</u> | <u>Status/ Status</u> | |
|---|-----------------------------------|---------------------------|---|
| Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP | 98% : 2% | Berjalan / in Progress | The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo |
| Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 | 60% : 40% | Berjalan / in Progress | Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mahoni Citra Persada |
| Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur | 60% : 40% | Berjalan / in Progress | Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk: PT Mutiara Masyur Sejahtera |
| Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat. | 51% : 49% | Berjalan / in Progress | Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta. |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. | | | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk |

35. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

35. Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badan-badan/ lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
- b. The Company puts funds and gets loans from the SOE banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.
- c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other state owned enterprises and subsidiary and also with other authorized government bodies and institutions.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

| No. | Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties | Sifat Hubungan Nature of Relationship | Transaksi Transaction |
|------------|--|--|--|
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 2 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 3 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 4 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Kas dan Setara Kas dan Pinjaman <i>Bank/ Cash and Cash Equivalents and Bank Loans</i> |
| 5 | PT Pariwisata Indonesia (Persero) | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan/Revenue |
| 6 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Company Majority Shares</i> | Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-lain/ <i>Other Recivable and Other Payable</i> |
| 7 | PT Wijaya Karya Beton Tbk | Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i> | <i>Utang Usaha / Trade Payable</i> |
| 8 | PT Wijaya Karya Realty | Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 9 | PT Kurnia Realty Jaya | Kepemilikan sama terikat / Common Ownership | <i>Piutang Usaha / Account Receivable</i> |
| 10 | KSO Wika Gedung -PT Mahoni Citra Persa | Penyertaan / <i>Investment In Shares</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 11 | KSO Wika Gedung -PT Mutiara Masyhur Sejahtera | Penyertaan / <i>Investment In Shares</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 12 | KSO Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk | Penyertaan / <i>Investment In Shares</i> | Piutang Usaha, Utang Usaha / <i>Account Receivable, Trade Payable</i> |
| 13 | Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 14 | PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 15 | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 16 | PT Kereta Cepat Indonesia China | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |
| 17 | Kementerian Pekerjaan Umum | Kepemilikan sama terikat / <i>Share Ownership Equally Bound</i> | Penjualan, Piutang Usaha/ <i>Sales, Account Receivables</i> |

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|--------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| ASET/ ASSET | | | | |
| Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents | | | | |
| Bank/ Cash in Banks | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 716,028,239,479 | 191,260,509,503 | 12.16 | 4.15 |
| PT Bank DKI | 123,787,227,544 | -- | 2.10 | -- |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 21,796,710,680 | 8,258,970,198 | 0.37 | 0.18 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 3,455,255,316 | 5,523,179,088 | 0.06 | 0.12 |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk | 925,249,081 | 15,557,945,020 | 0.02 | 0.34 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 24,812,416 | -- | 0.00 | -- |
| Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,577,978,386 | 2,338,780,808 | 0.04 | 0.05 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 868,595,472,902 | 222,939,384,617 | 14.75 | 4.84 |
| Deposito Berjangka/ Time Deposits | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 210,000,000,000 | 210,000,000,000 | 3.57 | 4.56 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 195,000,000,000 | 295,000,000,000 | 3.31 | 6.40 |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk | 160,000,000,000 | 210,000,000,000 | 2.72 | 4.56 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 150,000,000,000 | 450,000,000,000 | 2.55 | 9.77 |
| Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14,481,000,000 | 13,548,000,000 | 0.25 | 0.29 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 729,481,000,000 | 1,178,548,000,000 | 12.38 | 25.58 |
| Jumlah/ Total | 1,598,076,472,902 | 1,401,487,384,617 | 27.13 | 30.42 |
| Piutang Usah/ Trade Receivables | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | 93,440,724,282 | 64,025,697,041 | 1.59 | 1.39 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 57,188,594,247 | 15,500,167,937 | 0.97 | 0.34 |
| PT Pelabuhan Indonesia | 51,169,913,292 | -- | 0.87 | -- |
| PT Kurnia Realty Jaya | 50,842,352,767 | 50,842,352,767 | 0.86 | 1.10 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 37,939,272,727 | 44,697,272,727 | 0.64 | 0.97 |
| PT Patra Jasa | 11,538,377,610 | -- | 0.20 | -- |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 10,402,516,512 | 625,522,530 | 0.18 | 0.01 |
| KSO Wika - Cakra | 1,035,293,596 | -- | 0.02 | -- |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 54,647,684 | 42,089,560,338 | 0.00 | 0.91 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | -- | 33,259,001,256 | -- | 0.72 |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | -- | 12,430,141,873 | -- | 0.27 |
| PT Wika - Realty | -- | 5,086,264,307 | -- | 0.11 |
| Kementerian PUPR | -- | 3,655,155,194 | -- | 0.08 |
| Jumlah/ Total | 313,611,692,717 | 272,211,135,970 | 5.32 | 5.91 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|--|------------------------|------------------------|---|-------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| Piutang Retensi/ Retention Receivables | | | | |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 14,973,889,438 | 8,060,632,617 | 0.25 | 0.17 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 14,224,377,856 | 1,390,050,066 | 0.24 | 0.03 |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | 12,085,089,048 | 9,504,198,132 | 0.21 | 0.21 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 8,270,113,159 | 7,876,963,159 | 0.14 | 0.17 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 5,136,186,764 | 2,095,656,066 | 0.09 | 0.05 |
| PT Patra Jasa | 4,532,920,892 | 438,591,761 | 0.08 | 0.01 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4,146,362,727 | -- | 0.07 | -- |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 3,600,713,882 | -- | 0.06 | -- |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | 3,195,010,377 | -- | 0.05 | -- |
| PT Biofarma | 2,742,566,240 | -- | 0.05 | -- |
| PT Kurnia Realty Jaya | 2,660,056,487 | 2,660,056,487 | 0.05 | 0.06 |
| PD Pasar Jaya | 1,635,350,000 | 582,850,000 | 0.03 | 0.01 |
| Markas Besar Kepolisian RI | -- | 11,590,476,819 | -- | 0.25 |
| PT Wika - Realty | -- | 4,708,299,647 | -- | 0.10 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | -- | 1,750,473,750 | -- | 0.04 |
| Jumlah/ Total | 77,202,636,870 | 50,658,248,504 | 1.31 | 1.10 |
| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 289,451,763,702 | 32,008,249,798 | 4.91 | 0.69 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | 180,646,599,013 | 25,327,463,403 | 3.07 | 0.55 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 115,493,065,559 | 593,335,743 | 1.96 | 0.01 |
| JO WIKA - TOKYU | 95,178,404,419 | 11,070,000,000 | 1.62 | 0.24 |
| PT Wika - Realty | 38,010,620,026 | 127,346,679 | 0.65 | 0.00 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 30,587,793,915 | -- | 0.52 | -- |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 22,436,165,225 | -- | 0.38 | -- |
| PT Patra Jasa | 10,621,771,161 | 8,733,325,682 | 0.18 | 0.19 |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | 10,287,042,525 | 19,754,915,548 | 0.17 | 0.43 |
| PT Kurnia Realty Jaya | 8,914,000,000 | -- | 0.15 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 3,975,181,926 | 5,564,597,518 | 0.07 | 0.12 |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | 1,298,782,282 | 11,765,604,145 | 0.02 | 0.26 |
| PD Pasar Jaya | 630,750,000 | 4,354,803,253 | 0.01 | 0.09 |
| Wika - Chakra KSO | 254,881,343 | 3,378,604,280 | 0.00 | 0.07 |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | -- | 72,089,865,527 | -- | 1.56 |
| Kementerian PUPR | -- | 306,744,937 | -- | 0.01 |
| Markas Besar Kepolisian RI | -- | 64,756,408 | -- | 0.00 |
| Jumlah/ Total | 807,786,821,096 | 195,139,612,921 | 13.71 | 4.24 |
| Piutang Lain-lain/ Other Receivables | | | | |
| Kementerian PUPR | 3,303,680,215 | 697,593,000 | 0.06 | 0.02 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 985,335,599 | 7,359,293,251 | 0.02 | 0.16 |
| Tamansari Tera | 6,000,000 | 788,292,125 | 0.00 | 0.02 |
| Tamansari Urbano | 143,835,222 | 143,835,222 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah/ Total | 4,438,851,036 | 8,989,013,598 | 0.08 | 0.20 |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|---|------------------------|------------------------|---|--------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| LIABILITAS/ LIABILITIES | | | | |
| Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cash Loan | -- | 122,619,267,142 | -- | 4.25 |
| Non Cash Loan | -- | 76,699,004,359 | -- | 2.66 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan | -- | 269,663,033,354 | -- | 9.35 |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk Non Cash Loan | -- | 95,581,661,113 | -- | 3.31 |
| Jumlah/ Total | -- | 564,562,965,968 | -- | 19.58 |
| Utang Usaha/ Trade Payables | | | | |
| Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman | | | | |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | 29,710,214,989 | 11,513,900,959 | 0.79 | 0.40 |
| Kokar Wika | 11,108,445,827 | 9,241,450,901 | 0.30 | 0.32 |
| PT Wika Industri Energi | 9,570,986,147 | -- | 0.25 | -- |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 121,455,000 | 51,052,967 | 0.00 | 0.00 |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 50,511,101,963 | 20,806,404,827 | 1.35 | 0.72 |
| Utang Mitral/ Partners Payables | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Non Cash Loan | 122,468,025,661 | -- | 3.26 | -- |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan | 155,540,591,328 | -- | 4.14 | -- |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk Non Cash Loan | 20,692,613,062 | -- | 0.55 | -- |
| PT Bank BTN (Persero) Tbk Non Cash Loan | 954,327,485 | -- | 0.03 | -- |
| Sub Jumlah/ Sub Total | 299,655,557,536 | -- | 7.98 | -- |
| Jumlah/ Total | 350,166,659,499 | 20,806,404,827 | 9.33 | 0.72 |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers | | | | |
| Pelindo III Surabaya | 73,333,944,472 | -- | 1.95 | -- |
| LRT Kelapa Gading | 70,341,397,875 | 118,025,399,735 | 1.87 | 4.09 |
| Tamansari Emerald | 54,150,000,000 | -- | 1.44 | -- |
| Bio Farma | 18,401,261,039 | -- | 0.49 | -- |
| MRT Lebak Bulus-Cipete | 17,273,678,648 | 22,500,000,000 | 0.46 | 0.78 |
| Menara Mandiri Medan | 17,232,730,909 | -- | 0.46 | -- |
| Pelabuhan Cabang Benoa | 11,336,000,000 | -- | 0.30 | -- |
| Tamansari Prospero | 1,909,603,828 | 2,666,000,000 | 0.05 | 0.09 |
| Hotel Patra Jasa Cirebon | 911,412,764 | 6,918,271,023 | 0.02 | 0.24 |
| Tamansari Mahogany | 133,106,105 | 1,201,335,090 | 0.00 | 0.04 |
| Mabes Polri | -- | 46,008,205,907 | -- | 1.60 |
| Relokasi AU Halim | -- | 11,128,734,763 | -- | 0.39 |
| Masjid Aceh | -- | 7,655,863,636 | -- | 0.27 |
| Jumlah/ Total | 265,023,135,640 | 216,103,810,154 | 7.06 | 7.49 |
| Utang Lain-lain/ Other Payables | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1,442,444,582 | -- | 0.04 | -- |
| Jumlah/ Total | 1,442,444,582 | -- | 0.04 | -- |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities | |
|--|--------------------------|------------------------|---|--------------|
| | | | 2018 % | 2017 % |
| Penjualan/ Sales | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 382,030,047,121 | 59,809,251,120 | 6.56 | 1.53 |
| Markas Besar Kepolisian RI | 346,091,290,867 | 220,890,300,043 | 5.94 | 5.66 |
| PT Pelabuhan Indonesia | 231,146,313,991 | 593,335,743 | 3.97 | 0.02 |
| Kementerian PUPR | 223,574,066,655 | 113,297,491,556 | 3.84 | 2.91 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | 123,257,506,173 | 57,313,392,840 | 2.12 | 1.47 |
| JO WIKA - TOKYU | 120,135,000,000 | 11,070,000,000 | 2.06 | 0.28 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 109,870,557,091 | 54,979,638,969 | 1.89 | 1.41 |
| Bank Mandiri | 108,388,105,848 | -- | 1.86 | -- |
| PT Patra Jasa | 77,968,137,227 | 17,505,160,909 | 1.34 | 0.45 |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 66,175,270,891 | 233,302,517,867 | 1.14 | 5.98 |
| PT Bio Farma | 54,851,324,805 | -- | 0.94 | -- |
| Kementerian BUMN | 42,770,909,091 | -- | 0.73 | -- |
| KSO Wika Gedung - Mahoni | 42,620,908,530 | 77,655,194,450 | 0.73 | 1.99 |
| PT Wika Realty | 37,883,273,347 | -- | 0.65 | -- |
| PT Kurnia Realty Jaya | 8,914,000,000 | -- | 0.15 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S | 5,780,150,463 | 38,788,239,545 | 0.10 | 0.99 |
| PT KBN (Persero) | 3,901,145,130 | 62,898,818,183 | 0.07 | 1.61 |
| KSO WIKA-PEN | -- | 2,106,320,175 | -- | 0.05 |
| Jumlah/ Total | 1,985,358,007,230 | 950,209,661,400 | 34.10 | 24.37 |

**36. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

**36. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018:

| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Arus Kas/ Cash flows | | Transaction Non Kas/ Non Cash Transaction | | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp |
|--|--|------------------------------|------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| | | Penerimaan/ Receive Rp | Pembayaran/ Payment Rp | Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp | Biaya Transaksi (belum) sudah amortisasi/ Transactions Cost (Unamortized) Amortization Rp | |
| 31 Desember 2018 | | | | | | |
| Utang Bank | 613,423,524,679 | -- | (613,423,524,679) | -- | -- | -- |
| Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan | 613,423,524,679 | -- | (613,423,524,679) | -- | -- | -- |

December 31, 2018
Bank Loan
Total Liabilities from
Financing Activities

37. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

37. Information Segment

a. Operation Segment

The Company' operating segments are classified based on type of business/products.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/
produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business/
product are as follows:

| | 2018 | | | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| | Pracetak/ Precast Rp | Konstruksi/ Construction Rp | Properti/ Property Rp | Eliminasi/ Elimination Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Pendapatan Bersih | 116,584,737,274 | 5,384,268,688,496 | 368,444,409,434 | (46,792,906,814) | 5,822,504,928,390 | Revenue |
| Beban pokok penjualan | (109,058,439,612) | (4,884,476,610,300) | (279,006,193,686) | 46,792,906,814 | (5,225,748,336,784) | Cost Of Revenue |
| Laba Kotor | 7,526,297,662 | 499,792,078,196 | 89,438,215,748 | -- | 596,756,591,606 | Gross Profit |
| Beban Usaha | 4,411,083,679 | 57,523,089,059 | 9,787,709,158 | -- | 71,721,881,896 | Operating Expenses |
| LABA USAHA | 3,115,213,983 | 442,268,989,137 | 79,650,506,590 | | 525,034,709,710 | OPERATING INCOME |
| Beban Pajak Penghasilan | (2,847,000,413) | (161,007,567,568) | (8,447,722,123) | -- | (172,302,290,104) | Final tax expenses |
| Bagian Laba Ventra Bersa | -- | 45,887,109,081 | 5,547,268,959 | -- | 51,434,378,040 | Profit from joint venture |
| Pendapatan (Beban) | | | | | | Other (expense) |
| lain-lain | 502,810,595 | 40,037,804,616 | 73,346,345 | -- | 40,613,961,556 | income |
| Laba sebelum pajak | | | | | | Profit before income |
| Penghasilan | 771,024,165 | 367,186,335,266 | 76,823,399,771 | | 444,780,759,202 | tax |
| Pajak Penghasilan | (281,966,499) | -- | -- | -- | (281,966,499) | Income tax |
| Laba Tahun Berjalan | | | | | | Profit after income |
| Bersih | 489,057,666 | 367,186,335,266 | 76,823,399,771 | | 444,498,792,703 | tax |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | Non Controlling interest of |
| atas Laba (Rugi) Bersih | | | | | | net profit or loss |
| Entitas Anak | -- | -- | -- | (249,419,410) | (249,419,410) | subsidiary |
| Laba Bersih | 489,057,666 | 367,186,335,266 | 76,823,399,771 | 249,419,410 | 444,748,212,113 | Net Income |
| Aset segmen | 94,674,019,585 | 5,522,796,586,556 | 331,697,694,118 | (58,868,339,697) | 5,890,299,960,562 | Asset Segment |
| Liabilitas segmen | 42,150,534,138 | 3,571,421,200,630 | 173,268,109,787 | (33,368,339,697) | 3,753,471,504,858 | Liability Segment |
| | 2017 | | | | | |
| | Pracetak/ Precast Rp | Konstruksi/ Construction Rp | Properti/ Property Rp | Eliminasi/ Elimination Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Pendapatan Bersih | 89,970,770,319 | 3,654,923,550,298 | 226,171,245,912 | (71,779,153,144) | 3,899,286,413,385 | Revenue |
| Beban pokok penjualan | (82,955,080,726) | (3,272,058,521,986) | (152,281,349,340) | 71,779,153,144 | (3,435,515,798,908) | Cost Of Revenue |
| Laba Kotor | 7,015,689,593 | 382,865,028,312 | 73,889,896,572 | -- | 463,770,614,477 | Gross Profit |
| Beban Usaha | 3,895,044,794 | 49,459,008,602 | 3,018,953,052 | -- | 56,373,006,448 | Operating Expenses |
| LABA USAHA | 3,120,644,799 | 333,406,019,711 | 70,870,943,520 | | 407,397,608,030 | OPERATING INCOME |
| Beban Pajak Penghasilan | (2,635,933,506) | (109,647,706,509) | (5,823,081,378) | -- | (118,106,721,393) | Final tax expenses |
| Bagian Laba Ventra Bersa | -- | 6,981,098,368 | 14,483,766,984 | -- | 21,464,865,352 | Profit from joint venture |
| Pendapatan (Beban) | | | | | | Other (expense) |
| lain-lain | 1,234,619,005 | (18,264,647,789) | 235,662,608 | -- | (16,794,366,176) | income |
| Laba sebelum pajak | | | | | | Profit before income |
| Penghasilan | 1,719,330,298 | 212,474,763,781 | 79,767,291,734 | 1,719,330,298 | 295,680,716,111 | tax |
| Pajak Penghasilan | 65,083,929 | -- | -- | -- | 65,083,929 | Income tax |
| Laba Tahun Berjalan | | | | | | Profit after income |
| Bersih | 1,784,414,227 | 212,474,763,781 | 79,767,291,734 | 1,784,414,227 | 295,745,800,040 | tax |
| Kepentingan Non Pengendali | | | | | | Non Controlling interest of |
| atas Laba (Rugi) Bersih | | | | | | net profit or loss |
| Entitas Anak | -- | -- | -- | 874,362,971 | 874,362,971 | subsidiary |
| Laba Bersih | 1,784,414,227 | 212,474,763,781 | 79,767,291,734 | 910,051,256 | 294,871,437,069 | Net Income |
| Aset segmen | 89,769,340,418 | 4,280,270,623,745 | 398,436,952,033 | (141,779,055,162) | 4,626,697,861,034 | Asset Segment |
| Liabilitas segmen | 37,984,926,191 | 2,663,692,086,721 | 318,669,660,299 | (117,387,977,084) | 2,902,958,696,127 | Liability Segment |

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company geographical segments are classified on the basis of geographical locations:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Aset/ Asset | | |
| DKI Jakarta | 1,535,224,867,592 | 1,513,225,847,530 |
| Jawa | 3,816,575,426,158 | 2,658,884,498,594 |
| Aceh | 162,340,485,778 | 31,184,820,125 |
| Bali | 48,502,860,983 | -- |
| Sulawesi | 75,118,013,398 | 2,025,371,685 |
| Nusa Tenggara Barat | 173,646,781,505 | 392,822,778,837 |
| Nusa Tenggara Timur | 78,891,525,148 | -- |
| Kalimantan | -- | 9,584,866,042 |
| Jumlah/ Total | 5,890,299,960,562 | 4,607,728,182,813 |
| Pendapatan/ Revenue | | |
| DKI Jakarta | 1,384,106,700,830 | 1,266,308,334,855 |
| Jawa | 3,952,905,181,582 | 2,272,954,512,255 |
| Aceh | 146,360,679,093 | 25,773,210,391 |
| Bali | 43,728,535,352 | -- |
| Sulawesi | 67,723,854,591 | 1,673,901,929 |
| Nusa Tenggara Barat | 156,554,052,069 | 324,654,882,880 |
| Nusa Tenggara Timur | 71,125,924,873 | -- |
| Kalimantan | -- | 7,921,571,075 |
| Jumlah/ Total | 5,822,504,928,390 | 3,899,286,413,385 |

38. Perjanjian dan Komitmen

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

38. Agreements and Commitments

The Company has commitments to carry out the following construction works:

| Nama Proyek/ Project Name | Nilai Kontrak/ Contract Value | Pemberi Kerja/ Owner | Tanggal Waktu/ Period Mulai/start | Selesai/End |
|---|----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
| Cbd Surabaya | 1,032,564,136,364 | PT Surya Bumimegah Sejahtera | 29 September 2015 | 28 Februari 2020 |
| Puncak Merr | 475,163,136,364 | PT. Surya Bumimegah Sejahtera | 01 Maret 2017 | 30 Juni 2019 |
| Velodrome | 241,485,454,545 | PT. Jakarta Propertindo | 23 Mei 2016 | 24 Juni 2018 |
| Metro Galaxy | 268,727,272,728 | PT. Anugrah Duta Sejati | 03 Juni 2016 | 30 April 2018 |
| Podomoro | 745,454,545,455 | PT. Graha Tunas Selaras | 22 Agustus 2016 | 31 Desember 2018 |
| Apartemen Gresik | 250,000,000,000 | PT Raya Bumi Nusantara Permai | 10 November 2016 | 31 Desember 2019 |
| Transmart Kupang | 244,322,324,874 | PT. Trans Ritel Properti | 23 Desember 2016 | 18 Februari 2018 |
| Jakarta International Equestrian Park Pulomas J | 260,913,636,364 | PT Pulo Mas Jaya | 22 Februari 2017 | 10 Juli 2018 |
| Trans Studio Cibubur | 736,363,636,364 | PT. Trans Cibubur Property | 17 Februari 2017 | 23 November 2018 |
| Mabes Polri | 538,530,909,091 | Markas Besar Kepolisian Negara R | 24 Maret 2017 | 31 Desember 2018 |
| Telkom Manyar | 252,000,000,000 | Telkom Property (PT. Graha Saran | 16 Januari 2018 | 07 November 2019 |
| Arandra | 412,000,000,000 | PT. Cempaka Sinergy Realty | 22 Mei 2017 | 24 Oktober 2019 |
| LRT | 617,928,155,318 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (D&S | 05 Juni 2017 | 06 Mei 2018 |
| Pullman Hotel | 311,272,727,273 | PT Pengembangan Pariwisata Indc | 07 Desember 2017 | 27 November 2019 |
| Pelindo 3 | 424,514,000,000 | Pelindo 3 | 08 Desember 2017 | 31 Juli 2019 |
| Mesjid Raya Jabar | 464,545,454,545 | Pemprov Jabar | 21 Desember 2017 | 20 Desember 2018 |
| Apartment Cornell & Denver | 228,250,000,000 | PT Ciputra Development, Tbk | | |
| Pembangunan Infrastruktur Assesment Center S | 201,996,000,000 | Badan Siber Dan Sandi Negara | 24 Juli 2018 | 31 Desember 2018 |

Perjanjian kerjasama operasi

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Transfer/BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam

Cooperation agreements between operation

Companies have an agreement Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Transfer / BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of Property at Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Hak Guna

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor :649
seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai
Investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan,
PT Sarinah (Persero) telah memperoleh
persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara
seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang
Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25
Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan
Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10,
Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah
memperoleh persetujuan dari para Pemegang
Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang
Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk
No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13
Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang
Saham diluar Rapat PT Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi
yang akan ditanamkan untuk membangun Hotel dan
Fasilitas Penunjang dengan investasi awal sebesar
Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu
Pengelolaan selama 25 Tahun. Sedangka PT
Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa
lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap
tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan
Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012. dan
berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132
m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama
tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service
Charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali
dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal
pengalihan bangunan dan penyerahan kembali
tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk
memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai
bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul
dalam perjanjian kerjasama ini.

39. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas
konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang
tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai
berikut:

| | 2018 Rp | 2017 Rp |
|--|------------|----------------------|
| Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Utang lain-lain | -- | 4,452,000,000 |
| Jumlah | -- | 4,452,000,000 |

*Additional of Property, Plant and
Equipment Through Other Payables*

Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Bangunan with No. 649 of 1.763 sqm, while the
Company as its investors.*

*To have a corporation with the Company, PT
Sarinah (Persero) had been approved by Minister
State-Owned as General Meeting of Shareholders
Set Forth in Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated
January 25, 2016 about Approval Utilization Assets
Owned by PT Sarinah (Persero) at Jl. Braga no. 10,
Bandung West Java. Whereas the Company had
been approved by shareholders, which contained in
the resolution shareholders outside meeting PT
Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No: MJ.01.00
/ PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015
about decision shareholders out of meeting PT
Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

*The Company has been planning the number of
investments that will implanted to build hotel and
supporting facilities to the initial investment
amounted to Rp81,192,000,000, with the term of the
management for 25 years. Whereas PT Sarinah
(Persero) is entitled to upon payment land lease of
3,33 % of the value of NJOP land every year as
mentioned in regulation the ministry of finance No:
33 / PMK.06 / 2012. And eligible to receive
commercial space of 132 sqm during the period of
the cooperation agreements between without
charged rent space and service charge.*

*The Company, is obligated to cede back and divert
objects BOT on the diversion buildings and
submission of the land without obligation PT
Sarinah (Persero) to pay compensation to the
Company as a form of the submission and or
transfer; that arising in agreement this submission.*

39. Non Cash Transaction

*Supplementary information to the consolidated
statement of cash flows relating to non cash
activities as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

40. Economic Condition

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

41. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif

41. Financial Risk Management

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Company continually strive to improve its risk Management capability through proactive and systematic approach.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company identified the main financial risk facing the Company as follows:

Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.

Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Company's working capital turnover.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

| | 2018 | | | |
|------------------------------|--|---|-------------------|--------------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value | Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value | Jumlah / Total | |
| Kas dan setara Kas | 1,765,908,779,931 | -- | 1,765,908,779,931 | Cash and cash equivalent |
| Piutang Usaha | -- | 979,306,748,352 | 979,306,748,352 | Trade Receivable |
| Piutang Retensi | -- | 485,489,218,907 | 485,489,218,907 | Retention Receivable |
| Piutang Lain-lain | -- | 25,103,923,325 | 25,103,923,325 | Other Receivable |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 13,843,672,162 | -- | 13,843,672,162 | Other Current Financial Assets |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2017 | | Jumlah / Total | |
|--------------------|--|---|-------------------|--------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo/ Tidak mengalami Penurunan Nilai / Not Due/ No Impairment in Value | Jatuh Tempo, Tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai / Over Due/No Impairment in Value | | |
| Kas dan setara Kas | 1,698,695,955,837 | -- | 1,698,695,955,837 | Cash and cash equivalent |
| Piutang Usaha | 698,276,870,104 | 245.340.521.929 | 943,617,392,033 | Trade Receivable |
| Piutang Retensi | 370,416,406,152 | -- | 370,416,406,152 | Retention Receivable |
| Piutang Lain-lain | 12,684,183,975 | -- | 12,684,183,975 | Other Receivable |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

Perusahaan menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah ,thus the Company is not exposed significantly.

The Company used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|--------------------|------------|-----------------|--------------------|
| Pinjaman Cash Loan | -- | 122,619,267,142 | Pinjaman Cash Loan |

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

| | 2018 Rp | 2017 Rp | |
|---------------|------------|-----------------|------------------|
| Naik 100 bps | -- | (2,684,935,785) | Increase 100 bps |
| Turun 100 bps | -- | 2,684,935,785 | Decrease 100 bps |

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

| | 2018 | | | |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|--------------------------------|
| | <1 tahun/ year | >1 tahun/ year | Jumlah/ Total | |
| Utang Usaha | 1,978,137,849,694 | 54,279,810,780 | 2,032,417,660,474 | Trade Payables |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 63,438,379,985 | 868,941,134,768 | 932,379,514,753 | Advance from Project Costumers |
| | | | | |
| | 2017 | | | |
| | <1 tahun/ year | >1 tahun/ year | Jumlah/ Total | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 613,423,524,679 | -- | 613,423,524,679 | Short Term Bank Loans |
| Utang Usaha | 705,165,187,095 | 8,273,457,679 | 713,438,644,774 | Trade Payables |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 386,247,823,858 | 700,997,391,859 | 1,087,245,215,717 | Advance from Project Costumers |

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Company's gross profit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet liabilities as the they fall due.

The Company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments that are due.

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Company is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2018 and 2017.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follow :

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pinjaman <i>Cash Loan</i> | -- | 122,619,267,142 | <i>Cash Loan</i> |
| Jumlah Ekuitas | <u>2,111,091,947,836</u> | <u>1,698,364,801,936</u> | <i>Total Equity</i> |
| Rasio Gearing | 0.00% | 7.21% | Gearing Ratio |

42. Aset dan Liabilitas Keuangan

42. Financial Asset and Liabilities

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The company has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Company's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | | 31 Desember/ December 31, 2017 | | |
|--|--|------------------------------------|--|------------------------------------|---|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan Lancar | | | | | Current Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 1,765,908,779,931 | 1,765,908,779,931 | 1,698,735,455,837 | 1,698,735,455,837 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha - neto | <u>979,306,748,352</u> | <u>979,306,748,352</u> | <u>943,617,392,033</u> | <u>943,617,392,033</u> | <i>Trade Receivable - net</i> |
| Jumlah aset keuangan lancar | 2,745,215,528,283 | 2,745,215,528,283 | 2,642,352,847,870 | 2,642,352,847,870 | Total Current Financial Assets |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | | | | |
| Piutang lain-lain - neto | <u>25,103,923,325</u> | <u>25,103,923,325</u> | <u>10,815,290,442</u> | <u>10,815,290,442</u> | <i>Other Receivable - net</i> |
| Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar | <u>25,103,923,325</u> | <u>25,103,923,325</u> | <u>10,815,290,442</u> | <u>10,815,290,442</u> | Total Non Current Financial Assets |
| Jumlah Aset Keuangan | <u>2,770,319,451,608</u> | <u>2,770,319,451,608</u> | <u>2,653,168,138,312</u> | <u>2,653,168,138,312</u> | Total Financial Assets |
| Liabilitas keuangan jangka pendek | | | | | Current Financial Liabilities |
| Pinjaman Jangka Pendek | -- | -- | 613,423,524,679 | 613,423,524,679 | <i>Short Term Loans</i> |
| Utang Usaha | 2,032,417,660,474 | 2,032,417,660,474 | 713,438,644,774 | 713,438,644,774 | <i>Trade Payable</i> |
| Utang Lain Lain | -- | -- | 4,847,961,257 | 4,847,961,257 | <i>Other Payable</i> |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>2,032,417,660,474</u> | <u>1,331,710,130,710</u> | <u>1,331,710,130,710</u> | Total Financial Liabilities |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

44. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada kejadian penting setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian.

**43. New Accounting Standard and Interpretation
of Standards which Has Issued but Not Yet
Effective**

Amendments and improvements to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Event After the Reporting Period

There is no subsequent event after reporting period that effect consolidated financial statement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. Penanggung Jawaban Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2019.

**45. Management Responsibility For Financial
Statements**

Management responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements which are authorized for issuance on February 22, 2019.

Laporan Keuangan 2018 Financial Statements



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 8th-10th Floor,

JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 0221 85908862 / 85909003 (hunting)

Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id